

**PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN
BAKU TERHADAP KUALITAS PRODUK USAHA TAPE
MANIS DI DESA KLUNGKUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh:

Abdul Gofi
Nim: E20192420

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIYAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2023**

**PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN
BAKU TERHADAP KUALITAS PRODUK USAHA TAPE
MANIS DI DESA KLUNGKUNG KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

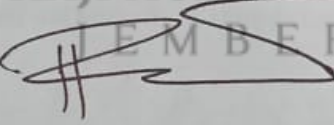
diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islm
Program Studi Ekomoni Syariah



Oleh:

Abdul Gofi
Nim: E20192420

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Dosen Pembimbing:


Dr. Rini Puji Astuti, S. Kom., M.Si.
Nup. 201708174

**PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN
BAKU TERHADAP KUALITAS PRODUK USAHA TAPE
MANIS DI DESA KLUNGKUNG KABUPATEN JEMBER**

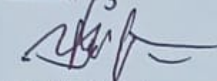
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at
Tanggal : 01 Desember 2023

Tim penguji

Ketua



M. Saiful Anam, S.Ag., M.Ag

NIP. 197111142003121002

Anggota:

1. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I
2. Dr. Rini Puji Astuti, S.Kom., M.Si

Sekretaris



Luluk Musfiroh, M.AK

Nip. 198804122019032007

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Ubaidillah M. Ag
Nip. 196812261996031001

MOTTO

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ
بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ
وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: Sungguh, Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami turunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Dan Kami menciptakan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan banyak manfaat bagi manusia, dan agar Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)-Nya dan rasul-rasul-Nya walaupun (Allah) tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Mahakuat, Mahaperkasa.¹



¹ Qs. Al hadid: 25

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan taufiq, rahmat dan hidayahnya sehingga dalam proses pengerjaan skripsi ini dapat terlaksana dengan lancar. Dengan segala hormat karya tulis ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, bapak Ali, ibu Sumiyati, saudara Ulfa Nur Aini dan seluruh keluarga yang selalu menjadi penasihat, inspirasi, penyemangat, dan selalu berusaha berdoa tanpa henti. Semoga Allah SWT selalu memberikan nikmat umur, kesehatan, kebahagiaan dan rezeki yang barokah untuk beliau.
2. Kepada KH Miftahul Khoiri selaku pengasuh pondok pesantren Al Muttaqin serta semua keluarga besar pondok pesantren Al Mutataqin. Terima kasih telah mengantarkan dan selalu mendoakan hingga menjadi sarjana dan semoga ilmu yang didapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat dan barokah.
3. Guru- guru yang mendidik, memberikan pengetahuan dan pengalaman dengan penuh kesabaran mulai dari SD, SMP, dan seluruh Bapak/ Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu dan akhirnya penulis bisa menyelesaikan tulisannya.
4. Terimakasih banyak untuk semua sahabat yang selalu memberikan motivasi dan semangat sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
5. Teman- teman seperjuangan Ekonomi Syariah angkatan 2019 khususnya kelas Ekonomi Syariah 10 yang tak henti-hentinya memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karuni-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas sebagai modal dalam penyelesaian skripsi.
2. Dr. H. Ubaidillah M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Ahmad Shiddiq Jember.
3. Dr. M.F. Hidayatullah S.H.I,M.H.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu dalam melengkapi persyaratan terselesaikannya skripsi ini.
4. Sofiah, M.E selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah yang telah memberikan saran dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Rini Puji Astuti S.kom.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik (DPA) dan dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan sumbangan pemikiran guna memberikan bimbingan, petunjuk dan pengarahan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak Aril selaku pemilik perusahaan tape manis di Desa Klungkung yang sudah memberikan ijin untuk penelitian saya sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang dengan ikhlas mendoakan dan mengajarkan ilmu kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini.
8. Almamater tercinta Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember serta semua pihak yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada saya.

Kepada pihak- pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat dan berkah bagi penulis dan pembaca, dengan penuh kesadaran penulis menyadari bahwa penulisan skripsi masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Untuk memperbaiki hal ini penulis mengharapkan kritik dan saran untuk membangun semangat bagi pembaca selanjutnya agar lebih baik lagi.

Jember, 07 Agustus 2023
Penulis

Abdul Gofi
Nim. E20192420

ABSTRAK

Abdul Gofi, 2023: *Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Tape Manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.*

Kata kunci : Proses produksi, Kualitas bahan baku, Kualitas produk.

Pada saat ini, UMKM di Indonesia sedang mengalami tantangan. Dengan banyaknya UMKM yang berdiri maka semakin ketatnya persaingan yang terjadi. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan pelaku ekonomi melakukan atau menerapkan beberapa cara, salah satunya dengan mengedepankan kualitas bahan baku untuk menghasilkan produk yang baik sehingga tetap bisa bersaing. Untuk menghasilkan kualitas terbaik tidak cukup dengan hanya memilih bahan baku terbaik akan tetapi harus memperhatikan proses produksi, karena proses produksi sangat berpengaruh dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi. Proses produksi merupakan sebuah cara untuk menciptakan kagunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, bahan bahan dan dana) yang ada.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Apakah proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk?; 2) Apakah kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk?;3) Apakah proses produksi, kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk?.

Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh signifikan proses produksi terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kabupaten Jember 2) untuk mengetahui pengaruh signifikan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kabupaten Jember 3) untuk mengetahui pengaruh proses produksi, kualitas bahan baku terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kabupaten Jember.

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Adapun pengumpulan data yang dilakukan yakni dengan penyebaran kuisioner, observasi, dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji normalitas, multikolinieritas, dan uji hipotesis menggunakan uji koefisien determinasi, uji parsial, dan uji simultan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) Proses produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk; 2) Kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk; 3) Proses produksi, kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Penelitian	11
F. Definisi Operasional.....	14
G. Asumsi Penelitian.....	16
H. Hipotesis.....	17
I. Sistematika Pembahasan	21

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	23
A. Penelitian Terdahulu	23
B. Kajian Teori	33
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik dan Insrtumen Pengumpulan Data.....	42
D. Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	49
A. Gambaran Objek Penelitian	49
B. Penyajian Data	50
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	51
D. Pembahasan.....	62
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	67

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Kuisisioner Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Tabulasi Data Kuisisioner
5. Hasil Uji PSS
6. Surat Ijin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Dokumentasi
9. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

1.2 Penelitian Terdahulu	30
4.1 Tabulasi Data Variabel Proses Produksi	51
4.2 Tabulasi Data Variabel Kualitas Bahan Baku.....	52
4.3 Tabulasi Data Variabel Kualitas Produk.....	54
4.4 Uji Validitas	55
4.5 Uji Reliabilitas	56
4.6 Uji Normalitas.....	57
4.7 Uji Multikolinieritas.....	58
4.8 Uji Regresi Linier Berganda	60
4.9 Uji T	61
4.10 Uji F.....	62



DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar hasil produksi	5
1.2 Gambar hasil penjualan.....	7
1.3 Kerangka penelitian	17
4.1 Uji Heteroskedastisitas.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha Mikro Kecil Menengah merupakan salah satu usaha yang memiliki peran penting dalam memajukan perekonomian suatu negara, karena memberikan kontribusi yang sangat besar dalam memajukan perekonomian dan juga sangat berperan besar dalam penyerapan tenaga kerja. Dalam hal ini, pemerintah memiliki peran penting dalam membantu dan memperhatikan adanya UMKM karena dengan adanya UMKM tersebut sangat berpotensi dalam menuntaskan angka pengangguran yang ada di Indonesia. UMKM merupakan suatu usaha yang membantu perekonomian di Indonesia. Sebab dengan adanya UMKM maka akan tercipta lapangan pekerjaan baru.²

Pada saat ini, UMKM di Indonesia sedang mengalami tantangan. Dengan banyaknya usaha-usaha baru yang berdiri maka semakin ketatnya persaingan yang terjadi. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan pelaku ekonomi melakukan atau menerapkan beberapa cara, salah satunya dengan mengedepankan kualitas bahan baku untuk menghasilkan produk yang baik sehingga tetap bisa bersaing. Untuk menghasilkan kualitas terbaik tidak cukup dengan hanya memilih bahan baku terbaik akan tetapi harus

²Sam'un Jaja Raharja dan Sari Usih Natari, "Pengembangan Usaha Umkm di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 1 (April, 2021):108.

memperhatikan proses produksi, karena proses produksi sangat berpengaruh dalam menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi.

Proses produksi harus dipersiapkan sebelum kegiatan produksi dilakukan, karena baik buruknya sistem produksi disuatu perusahaan akan berpengaruh besar terhadap produk yang dihasilkan. Maka dari itu, pihak perusahaan harus bisa menerapkan sistem produksi yang baik agar proses produksi bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang di harapkan. Proses produksi merupakan sebuah cara untuk menciptakan kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada.³

Kualitas produk yang baik tidak terlepas dari bahan baku yang memiliki kualitas yang tinggi, maka dari itu pelaku usaha atau sebuah perusahaan harus bisa memilih bahan baku yang baik dan juga sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini keberhasilan perusahaan dalam memproduksi tidak hanya bergantung pada proses produksinya saja akan tetapi juga tergantung dari bahan baku yang dipilih yang akan di gunakan dalam melakukan produksi. Oleh sebab itu adanya bahan baku yang terbebas dari cacat merupakan salah satu harapan bagi semua pelaku usaha agar produk yang dihasilkan sesuai dengan harapan. Bahan baku merupakan sumber daya mentah yang dibutuhkan untuk

³Endri Sentosa dan Emalia Triyanti, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy," *Jurnal Ilmu Manajemen* 4, no 2 (Juli, 2017): 62.

memproduksi barang-barang utama perusahaan.⁴ Bahan baku adalah barang-barang yang digunakan dalam proses produksi yang mudah diidentifikasi dengan barang atau dengan produk jadi.⁵

Kualitas produk adalah karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuan untuk memuaskan kebutuhan konsumen.⁶ Keberhasilan suatu usaha tidak hanya disebabkan oleh proses produksi dan kualitas bahan baku saja akan tetapi, keberhasilan suatu usaha juga disebabkan oleh kinerja para pegawai itu sendiri. Karena kinerja karyawan dalam sebuah perusahaan memegang peranan yang sangat penting salah satunya dalam mengenalkan produk kepada konsumen. Karena dengan adanya interaksi antara karyawan dan konsumen akan lebih mudah untuk mengenalkan produk tersebut. Selain fungsi tersebut kepuasan karyawan merupakan salah satu pengaruh yang disebabkan oleh kinerja karyawan itu sendiri. Kinerja karyawan dalam melakukan pelayanan terhadap konsumen merupakan sebuah strategi untuk memberikan kepuasan dan kenyamanan terhadap konsumen atau pelanggan, karena kepuasan konsumen merupakan langkah awal untuk mengembangkan usaha itu sendiri. Menurut Rivai dan Basri kinerja merupakan sebuah keberhasilan seseorang selama keseluruhan dalam periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti

⁴ Sepriyanto E Haobenu dkk, "Perencanaan Persediaan Bahan Baku Pada Tiga Bersaudara Kota Kupang dengan Metode *Economic Order Quality (EOQ)*," *Reviu Akuntansi Manajemen dan Bisnis* 1, no. 2 (2021): 61-75.

⁵ Dewi Mulyani dan Herlin Herawati, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk pada UD Tahu Rosydi Puspan Maron," *Prosiding Seminar Nasional* (Desember, 2016) 463.

⁶ Diah Ernawati, Pengaruh Kualitas Produk, "Inovasi Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk HI Jack Sandals," *Jurnal Wawasan Manajemen* 7, no. 1 (2019) 17-32.

standar hasil kerja target atau kriteria yang telah ditentukan oleh perusahaan itu sendiri.⁷

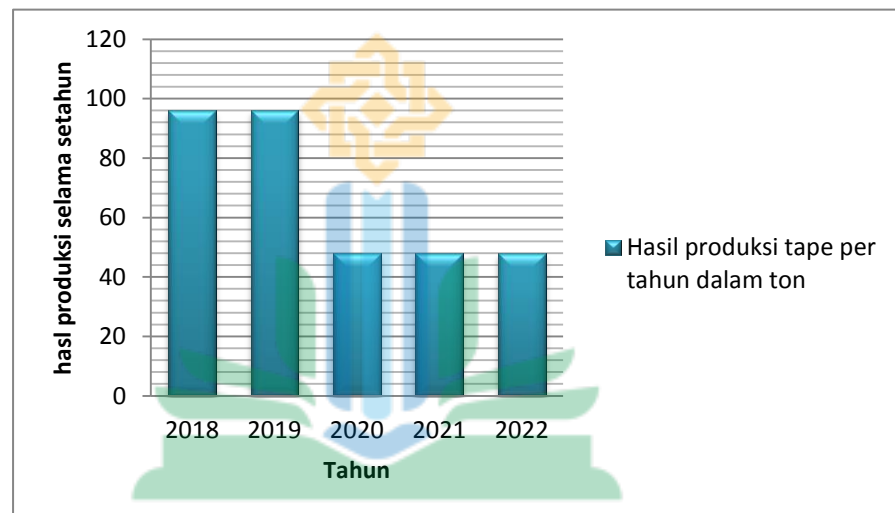
Dari beberapa pernyataan di atas bahwa semakin berjalanya waktu maka perkembangan Usaha Kecil Mikro Menengah akan semakin pesat, dengan banyaknya permintaan konsumen terhadap suatu produk, maka pelaku usaha dituntut agar tetap memberikan produk yang memiliki kualitas dan mutu yang baik. Sama halnya yang terjadi pada usaha tape manis yang ada di Dusun Mujan Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Di Dusun Mujan sendiri terdapat tiga usaha tape yang telah berdiri yaitu, tape manis super rasa, tape manis bintang madu, dan tape manis ratu madu, maka dari itu penulis memilih objek penelitian terhadap ketiga usaha tersebut dikarenakan ketiganya usaha tersebut telah menjadi usaha yang menghasilkan produk yang baik dan sudah memiliki pelanggan yang lumayan banyak tidak hanya di Jember melainkan di berbagai kota yang ada di luar Jember.

Selain alasan tersebut penulis melakukan penelitian di usaha tape manis dikarenakan perusahaan tersebut sudah menjadi wadah bagi para masyarakat khususnya anak muda yang tidak memiliki pekerjaan sehingga dapat membantu dan mengurangi pengangguran yang ada di Desa Klungkung tersebut. Dari tahun ketahun perusahaan tape manis super rasa ini mengalami pertumbuhan yang cukup baik, dilihat dari penjualan lima tahun terakhir perusahaan tersebut mengalami kenaikan terus menerus, walaupun pada tahun 2020 sampai 2022

⁷ Deno Fedrick dan Dwi Nursiti, "Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Chatime," *Jurnal Psychomutiara* 2, no. 1 (Agustus, 2018): 46.

mengalami penurunan yang disebabkan oleh adanya Covid-19. Dari ketiga umkm tape tersebut banyak perbedaan yang terdapat dalam produk itu sendiri selain dari nama, dan rasa, kualitas menjadi salah satu yang sangat di perhatikan oleh masing masing pelaku usaha. Maka dari itu, tetap dan tidaknya konsumen, berkembang dan tidaknya UMKM tersebut tergantung dari kualitas produk itu sendiri.

Grafik 1.1. Hasil Produksi Usaha Tape Manis



Sumber : data olah

Grafik di atas dijelaskan bahwasannya perusahaan tape manis menghasilkan 96 ton tape setiap tahunnya, akan tetapi akibat adanya Covid-19 pada tahun 2020 sampai tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan produksi sebanyak 50 persen dapat diakumulasikan sebagai berikut:

$50\% \times 96 \text{ Ton} = 48 \text{ ton}$, jadi dapat disimpulkan jumlah penurunan produksi tape setiap tahunnya adalah sebesar 48 ton. Perusahaan hanya dapat memproduksi yang awalnya 96 ton dikurangi dengan jumlah penurunan produksi sebanyak 48 ton yaitu 48 ton tape di tahun 2020, 2021, dan 2022. Dari 2 Ton tape menghasilkan 1.200 kotak tape untuk di distribusikan. Jadi

dalam setahun perusahaan dapat menghasilkan sebanyak 57.600 kotak tape dengan perhitungan sebagai berikut:

$$2/1.200 = 96/x$$

$$2x = 96 \times 1.200$$

$$2x = 115.200$$

$$X = 115.200/2$$

$$X = 57.600 \text{ kotak tape ditahun 2018-2019.}$$

Namun berbeda dengan hasil produksi pada tahun 2020-2022, karna adanya penurunan produksi, jadi perusahaan hanya dapat memproduksi sebanyak 28.800 yakni 50 persen dari produksi ditahun sebelumnya. Berdasarkan hasil produksi yang didistribusikan tentunya perusahaan memberikan tarif untuk mengetahui besar omset pengasilan per tahunnya. Dari 57.600 kotak tape perusahaan memberikan tarif seharga 14.000 per kotak tape. Jadi dapat diakumulasikan jumlah pendapatan hasil produksi tape per tahun sebagai berikut:

$$a. 57.600 \times 14.000 = 806.400.000 \text{ rupiah di tahun 2018 dan 2019}$$

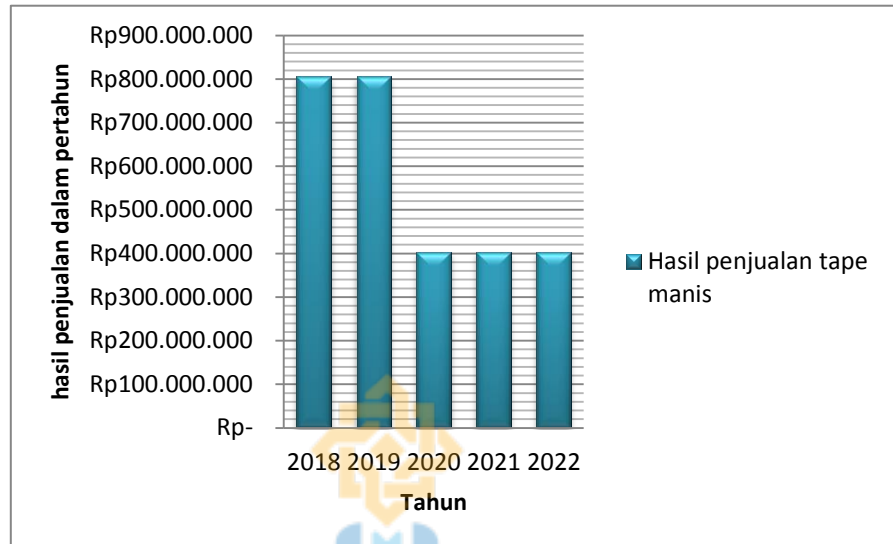
$$b. 50/100 \times 806.400.000 = 403.200.000 \text{ rupiah di tahun 2020,2021}$$

dan 2022.

Berikut grafik hasil penjualan tape manis

Grafik 1.2

Hasil Penjualan Usaha Tape Manis Pertahun



Sumber : data olah

Berdasarkan grafik hasil penjualan di atas dapat diketahui bahwa perusahaan atau umkm tape manis mengalami penjualan yang cukup tinggi selama dua tahun yaitu pada tahun 2018 dan 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020, 2021, dan 2022 disebabkan oleh Covid-19. UMKM tape manis tersebut merupakan salah satu usaha mikro yang menjadi jajanan khas di Desa tersebut dan juga menjadi salah satu oleh-oleh khas kota Jember selain kota Bondowoso. Bukan hanya di kota Jember saja, tape manis sudah sampai ke kota-kota lain seperti; Malang, Pasuruan, dan Probolinggo.

Usaha tape manis ini tentu tidak mau kalah dari beberapa UMKM yang ada di sekitar terutama dengan kota lain seperti halnya Bondowoso yang dimana tape telah menjadi ciri khas dari kota tersebut. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Bapak Aril selaku pemilik usaha tersebut mengatakan bahwa:

“Untuk bisa bersaing dengan beberapa usaha yang lain kita harus bisa mempertahankan kualitas produk yang baik dengan memperhatikan proses produksi dan memilih bahan baku yang memiliki kualitas yang baik pula”.⁸

Berdasarkan narasi atau uraian di atas penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Proses Produksi Dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Usaha Tape Manis Di Desa Klungkung**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?
2. Apakah kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?
3. Apakah proses produksi dan kualitas bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

Dari penelitian tersebut penulis memiliki tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh proses produksi terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

⁸Aril, diwawancara oleh Abdul Gofi, Klungkung, 1 Juni 2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh dari proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Menambah dan memperkaya wawasan keilmuan tentang pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk usaha tape manis.
 - b. Menjadi landasan teori tentang konsep proses produksi dan kualitas bahan baku dan memberi nilai tambah khazanah pengetahuan ilmiah pendidikan terutama Ekonomi Syariah (SE).
2. Manfaat praktis.
 - a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peneliti sendiri dan juga dapat digunakan sebagai alat untuk membandingkan dan mempraktikkan teori yang telah didapatkan selama perkuliahan dan juga diharapkan menjadi tambahan pengetahuan dan manfaat terlebih dalam dunia kerja.

- b. Bagi pihak Akademik

Penelitian ini tidak hanya digunakan dalam mendapatkan gelar dan kelulusan, akan tetapi penelitian ini juga diharapkan dapat

membantu proses pembelajaran serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat terhadap pihak akademik dan juga peneliti sendiri, akan tetapi diharapkan juga dapat bermanfaat terhadap perusahaan itu sendiri untuk dijadikan motivasi dan koreksian terhadap produksi yang dihasilkan untuk kemajuan perusahaan ke depannya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian bisa dikatakan sebagai batasan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan penelitian agar berjalan dengan efektif guna memisahkan aspek tertentu dari sebuah objek.

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu ada dua ;

a. Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

1) Proses produksi

Proses produksi merupakan kegiatan industri yang dimulai dari bahan mentah yang diambil dari suatu pabrik untuk di produksi dititik tempat, dan diakhiri dengan pengangkutan bahan jadi yang telah diproduksi ketempat distributor. Jadi proses produksi adalah sebuah cara atau jalur yang digunakan untuk menghasilkan sebuah

produk atau jasa. Proses produksi merupakan suatu cara untuk menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor produksi yang ada.⁹

2) Kualitas bahan baku

Bahan baku merupakan bahan awal yang dibutuhkan dalam melakukan proses produksi, yang mana bahan baku ini dapat diperoleh dari sebuah pabrik ataupun dari alam itu sendiri. Kualitas bahan baku merupakan salah satu kunci keberhasilan sebuah kualitas produk yang dihasilkan, karena jika bahan baku yang digunakan dalam memproduksi memiliki kualitas yang baik maka produk yang dihasilkan akan menjadi produk yang baik pula, dan apabila bahan baku yang digunakan tidak memiliki kualitas yang baik maka produk yang dihasilkan pasti tidak sesuai harapan. Menurut Kholmi kualitas bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri.¹⁰

2. Variabel Dependen/terikat

Kualitas Produk.

Produk merupakan suatu barang yang dihasilkan dari suatu proses yang mana telah melewati tahap tertentu. Suatu produk dikatakan sesuai

⁹ Damar Surya Bowo, "Analisis Perbaikan Proses Produksi Pada PT. Sumber Teknik Sentosa," *Jurnal Manajemen Bisnis* 8, no. 1 (April, 2018): 19.

¹⁰ Muhammad Satar dan Adi Israndi, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Cv. Granville," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no. 3 (September, 2019): 89

dengan harapan apabila memiliki kualitas yang baik, baik dalam segi barang ataupun rasa. Kualitas produk dapat diperoleh dengan melalui proses produksi yang baik dan bahan baku yang baik pula. Kualitas bahan produk adalah gabungan dari keseluruhan karakteristik produk yang dihasilkan dari bagian pemasaran, hasil rekayasa produk dan pemeliharaan sehingga menjadi barang yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan konsumen.¹¹

3. Indikator Variabel

Setelah variabel sudah terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator variabel. Pengertian variabel sendiri, Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan.

a. Indikator proses produksi.

Adapun yang menjadi indikator dari proses produksi adalah:

1) Jadwal produksi

Dalam penyelesaian produk dalam sebuah perusahaan dikenal adanya penentuan jadwal produksi. Dengan adanya jadwal produksi para karyawan akan memenuhi dengan pasti tentang apa yang harus segera dikerjakan.

¹¹Sitti Marijam Thawil dan Malik Ibrahim, "Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 4, no. 1 (Februari 2019): 175.

2) Urutan produksi.

Dalam pelaksanaan proses produksi, dapat diketahui bahwa penyelesaian pekerjaan dari bahan mentah sampai menjadi bahan jadi akan memiliki pola atau urutan tertentu. Urutan penyelesaian pekerjaan ini sangat penting dalam suatu perusahaan agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

3) Waktu produksi

Untuk menjaga kelancaran proses produksi, maka perusahaan harus menyediakan bahan baku yang cukup dan merencanakannya dari jauh-jauh hari sebelum proses produksi dimulai serta mengatur persediaan dalam tingkat yang tepat.¹²

b. Indikator Kualitas Bahan Baku.

Adapun yang menjadi indikator dalam menentukan kualitas bahan baku adalah:

1. Penyimpanan
2. Penanganan dan
3. pengendalian¹³

c. Indikator Kualitas Produk.

Adapun indikator kualitas produk yaitu:

1. Keawetan, suatu refleksi umur ekonomis berupa ukuran masa pakai atau daya tahan suatu barang.

¹²Elin Erlina dan Faizal Haris Eko Prabowo, "Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi," *Jurnal Fokus Manajemen* 11, no. 2 (September, 2021): 173

¹³Hilda Rizki dan Rian Rahmat Ramdhan, "Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Industri Pengrajin Rotan," *Jurnal UMRI* 3, (2023): 285-295

2. Keandalan, sesuatu yang berkaitan dengan kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali digunakan
3. Kesesuaian produk, sesuatu yang berkaitan dengan tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.
4. Kemudahan dipergunakan dan diperbaiki, sesuatu karakteristik yang berkaitan dengan kemudahan dan akurasi dalam pemberian layanan untuk perbaikan barang.¹⁴

F. Definisi Operasional

Judul penelitian ini yaitu pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung. Judul ini memiliki beberapa istilah yang harus dijelaskan, didefinisikan agar tidak mengalami kekaburan makna. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu

1. Proses produksi

Proses produksi merupakan suatu proses atau tahapan untuk menghasilkan suatu barang dari mentah menjadi bahan jadi. Menurut Fahmi Irhami proses produksi merupakan sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang atau jasa dalam suatu waktu atau periode yang dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.¹⁵ Proses produksi sendiri dapat juga diartikan sebagai suatu metode atau cara bagaimana suatu produksi itu dilaksanakan.

¹⁴Irfan rizqullah Ariella, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Produk dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mazelid," *Jurnal Manajemen dan Star-Up Bisnis* 3, no. 2 (Juni, 2018): 216.

¹⁵Alrizal Noerpratomo, "Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di CV. Banyu Biru Connection," *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2, no. 2 (Agustus, 2018): 20.

2. Kualitas

Kualitas merupakan tingkat baik dan buruknya suatu produk yang dihasilkan. Menurut American Society For Quality Kualitas adalah keseluruhan fitur dan karakteristik produk atau jasa yang mampu memuaskan kebutuhan yang terlibat. Maka dari itu sebuah pabrik atau pelaku usaha harus memerhatikan kualitas produk yang dihasilkan agar kepuasan konsumen tetap terjaga. Karena dalam hal kualitas, konsumen akan membandingkan produk tersebut dengan produk yang lain.¹⁶

3. Bahan baku

Bahan baku merupakan media yang paling utama dalam menciptakan sebuah produk. Bahan baku sendiri adalah bahan yang membentuk sebagian besar produk jadi. Bahan baku dalam memproduksi suatu produk dapat diperoleh dari berbagai sumber, baik secara pembelian lokal, impor atau sendiri. Dalam memperoleh bahan baku yang akan diproduksi harus dengan ketelitian yang baik karena, hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap produk yang dihasilkan.¹⁷

4. Kualitas produk

Secara arti bebas kualitas produk adalah kondisi fisik, fungsi dan sifat suatu produk baik barang atau jasa berdasarkan tingkat mutu yang diharapkan. Sedangkan menurut beberapa peneliti salah satunya yang dikemukakan oleh Kotler Armstrong bahwa: Kualitas produk merupakan

¹⁶Robertus Sidartawan, "Analisa Pengendalian Proses Produksi Snack Menggunakan Metode *Statistical Process Control*," *Jurnal Rotor* 7, no. 2 (November, 2014) 5.

¹⁷Enggar Paskhalis Lahu dan Jacky S.B Sumarauw, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Manado," *Jurnal Emba* 5, no. 3 (September, 2017): 10.

sebuah kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi kehandalan, daya tahan, ketepatan, dan perbaikan produk. Kualitas produk sendiri merupakan hal terpenting dalam memajukan suatu perusahaan karena, salah satu faktor yang membuat konsumen atau pelanggan betah dalam melakukan pembelian yaitu salah satunya mengenai kualitas produk tersebut.¹⁸

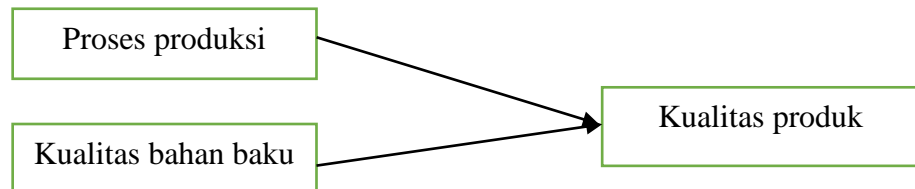
G. Asumsi Penelitian

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah Institut Agama Islam Negeri Jember, asumsi penelitian bisa disebut sebagai anggapan dasar yaitu sebuah titik pencarian atau pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.



¹⁸Jackson R.S Weenas. "Kualitas Produk, Harga, Promosi Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comporta," *Jurnal Emba I1*, no. 4 (2013): 582-708.

Gambar 1.3
Kerangka Penelitian



Keterangan: proses produksi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk

Kualitas bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk

Proses produksi, kualitas bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji atau merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban yang empiris.

Berdasarkan paparan diatas, Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Usaha Tape Manis Di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Proses produksi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu produk. Karena proses produksi merupakan urutan dalam mengubah bahan mentah menjadi baku yang melibatkan tenaga kerja. Sementara Kualitas Produk adalah keseluruhan fitur produk atau layanan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang tampak jelas maupun tersembunyi. Apabila sebuah perusahaan ingin menghasilkan karakteristik produk yang baik dari penilaian konsumen maka haruslah melalui proses produksi yang baik, dan tertata. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Herlin Herawati dan Dewi Mulyani yang menyatakan bahwa proses produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk.¹⁹ Maka hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah:

H1: Proses produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H0: Proses produksi tidak berpengaruh terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

¹⁹Herlin Herawati dan Dewi Mulyani, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD. Tahu Rosyidi Puspan Maron Probolinggo," *Prosiding Seminar Nasional*, (17 Desember, 2016): 463-482

2. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Usaha Tape Manis Di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Kualitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan persaingan. Perusahaan saling berlomba lomba dalam menciptakan produk dengan kualitas yang bagus untuk mendapatkan banyak pelanggan, dengan mendapatkan banyak pelanggan maka perusahaan tersebut sudah menciptakan satu jalan menuju kepuasan pelanggan. Bahan baku adalah hal terpenting dalam melakukan proses produksi. Untuk mendapatkan produk yang baik, maka perusahaan harus memilih bahan baku yang memiliki kualitas tinggi. Karena produk yang memiliki kualitas tinggi tidak lepas dari bahan baku yang baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Lupitasari yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa kualitas bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk.²⁰ Maka hipotesis yang diuji pada penelitian ini adalah:

H2: Kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi

Kabupaten Jember.

H0: Kualitas bahan baku tidak berpengaruh terhadap kualitas usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

²⁰Indah Lupitasari, "Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UMKM Warung Ohay," *Jurnal Nuansa* 1, no. 3, (4 September 2023): 265.

3. Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Usaha Tape Manis Di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember

Proses produksi merupakan tahapan tahapan yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan suatu barang atau mengubah barang mentah menjadi barang jadi. Sedangkan kualitas produk merupakan karakteristik yang dimiliki suatu barang yang nantinya akan menjadi faktor yang menyebabkan banyak dan tidaknya konsumen. Menurut Handoko kualitas merupakan suatu kondisi dari sebuah barang berdasarkan pada penelitian atas kesesuaiannya dengan standar ukur yang telah ditentukan, jadi proses produksi dan kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas produk. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pratiwi dan Listy Sugiyarti yang mana dalam penelitiannya mengatakan bahwa proses produksi dan kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk. Maka hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah:

H3: Proses produksi dan kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

H0: Proses produksi dan kualitas bahan baku tidak berpengaruh terhadap kualitas produk usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini akan dipaparkan kerangka pemikir yang akan digunakan dalam menyusun skripsi ini, sehingga dapat dipahami dan dipelajari oleh pembaca. Adapun sistematika pembahasan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN.

Pada bab pertama ini terdiri dari 9 sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang terdiri dari variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian/kerangka penelitian, hipotesis dan terakhir dalam bab 1 ini yaitu sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan yang berhubungan dengan proposal. Yang pertama ialah penelitian terdahulu, yang mana penelitian terdahulu merupakan kajian yang mencantumkan penelitian sejenis dengan pengaruh proses produksi, kualitas bahan baku, terhadap kualitas produk. Adapun yang kedua adalah kajian teori.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, dan sampel, Teknik dan instrument pengumpul data, serta analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini terdapat beberapa sub bab, yaitu gambaran atau objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat gambaran umum tentang Perusahaan

tape manis di Desa Klungkung Sukorambi Jember, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN

Pada bab yang terakhir ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran hasil dari penelitian



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Referensi penelitian yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Satar, 2019). Penelitian ini menganalisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk pada CV. Gren Ville dengan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel independent terhadap satu variabel dependent yang kemudian dilakukan uji hipotesis t serta uji hipotesis f untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruhnya.

Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan bagian produksi serta sampel diambil secara keseluruhan sebanyak 34 orang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas produk pada CV. Gren Ville dan pengaruh efisiensi biaya produksi terhadap kualitas produk pada CV. Gren Ville. Hasil dari penelitian ini ialah kualitas bahan baku dan biaya produksi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada CV. Gren Ville.²¹ Adapun persamaan dari penelitian ini ialah terletak pada variabel yang digunakan yakni kualitas bahan baku.

²¹ Muhammad Satar dan Adi Israndi, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granville," *Jurnal Ilmiah Akuntansi 10*, no. 3 (September, 2019): 89.

Adapun perbedaan pada penelitian ini ialah adanya variabel baru yakni efisiensi biaya produksi.

2. Referensi yang kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Putu Cipta Perdana Putra, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bahan Baku, *Managemen Suplay Chain*, dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sate di Kecamatan Ambian Semal Kabupaten Bandung tahun 2020. Observasi yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan data yang didapat dari kuisisioner dan diukur menggunakan skala likert. Teknik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda menggunakan IMB SPSS versi 20.

Adapun hasil riset ini memaparkan bahan baku, *managemen suplay chain*, dan modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang sate.²² Persamaan yang terdapat pada penelitian ini ialah metode yang digunakan sama-sama menggunakan kuantitatif. Adapun perbedaan pada penelitian ini ialah terletak pada variabel yang digunakan, yang mana penelitian tersebut terdapat variabel baru yakni *Manajemen Suplay Chain* dan Modal.

3. Referensi yang ketiga ialah penelitian yang dilakukan oleh (Diovita Hillary 2021) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap kualitas Produk PT. Manjangan Sakti. Metode yang digunakan pada penelitian ini

²²Putu Cipta Perdana Putra dan Sunitha Devi, "Pengaruh Bahan Baku Managemen Suplay Chain, dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sate di Kecamatan Ambian Semal," *Jurnal Jimat* 11, no. 3 (2020): 597-606.

menggunakan metode kuantitatif. Adapun hasil yang dari penelitian ini adalah kualitas bahan baku dan kualitas produk berpengaruh terhadap kualitas produk Manajemen Sakti. Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Adapun perbedaannya ialah terletak pada objek yang akan diteliti.

4. Referensi yang keempat yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Ahmad Yanuar, 2022). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Harga Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian pada UD Tape 31 Bondowoso. Adapun metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini ialah harga promosi dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada UD 31 tape Bondowoso.²³ Adapun persamaan pada penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Adapun perbedaan dari penelitian ini ialah variabel yang digunakan, yang mana penelitian yang pada penelitian tersebut meneliti tentang harga, promosi.
5. Referensi yang kelima yaitu penelitian oleh (Ignatius Wolter Umbu, 2022) dengan judul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Cafron Global Lembean. Penelitian ini memiliki tujuan menganalisis pengaruh

²³Ahmad Yanuar, “Pengaruh Harga Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada UD Tape 31 Bondowoso,” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11, no. 11, (November, 2022): 19.

kualitas bahan baku proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk pada PT Cafron Global Lembean. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah manajer, staf dan karyawan bagian operasional di PT.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian simultan kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja secara bersama sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap produk. Berdasarkan pengujian persial ditemukan bahwa kualitas bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk begitu juga proses produksi.²⁴ Adapun persamaan dari penelitian ini ialah variabel yang digunakan yakni kualitas bahan baku dan proses produksi. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah adanya variabel baru yaitu kualitas tenaga kerja.

6. Referensi yang keenam yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Hudri, 2022). Penelitian ini menganalisis Kualitas Produk Pada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gerabah Desa Bumi Jaya Kecamatan Ciruas Kabupaten Serang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari sampel pengrajin gerabah Desa bumi jaya. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yang menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan melakukan asumsi klasik, uji analisis agresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji MRA.

²⁴Ignatius Wolter Umbuh, Lisbeth Mananeke dan Indrie Palandeng. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Cafron Global Lembean," *Jurnal Emba* 10, no. 2 (2022): 407.

Adapun hasil dari penelitian ini kualitas bahan baku dan proses produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas produk pada KUB gerabah Desa Bumi Jaya.²⁵ Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini terletak pada hasil penelitian yang mana pada penelitian tersebut ada satu variabel yang tidak berpengaruh.

7. Referensi yang ketujuh yaitu dilakukan oleh (Susi Rahayu, 2022) tujuan dari penelitian ini untuk menguji Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Modal Secara Parsial Maupun Simultan Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung. Adapun metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang diterapkan melalui pengujian analisis regresi lenier berganda. Riset ini menggunakan keseluruhan tenaga kerja industri kerupuk rejo sejumlah 60 orang sebagai populasi dan sampel. Adapun hasil dari penelitian ini kualitas bahan baku, tenaga kerja dan modal memiliki pengaruh yang positif yang signifikan terhadap tingkat produksi industri kerupuk rejo Tulungagung.²⁶ Adapun persamaan dalam penelitian ini ialah sama-sama menggunakan kuantitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini ialah terdapat variabel baru yaitu variabel tenaga kerja.
8. Referensi yang kedelapan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Nufilatul Hasanah, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Kualitas

²⁵Hudri dan Moh. Mukhsin, "Pengaruh Kualitas Bahan Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk, Pelatihan Sebagai Moderating," *Jurnal Mdp Studen Convergence*, (2022): 16.

²⁶Susi Rahayu dan Citra Mulya Sari, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Kerja Dan Modal Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung," *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin* 1, no. 8 (Juli 2022): 256.

Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ikan Kalengan ABC Pada Ibu Rumah Tangga di Dusun Kalimati Muncar, Banyuwangi. Penelitian ini menggunakan metode purposive area yang bertempat di Dusun Kalimati Muncar, Banyuwangi. Responden yang dipakai berjumlah 85 ibu rumah tangga, pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner, observasi dan wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini adanya pengaruh yang signifikan kualitas produk terhadap keputusan pembelian ikan kaleng ABC pada ibu rumah tangga di dusun Kalimati Muncar, Banyuwangi.²⁷ Adapun persamaan penelitian ini ialah variabel yang digunakan yakni kualitas bahan baku dan proses produksi. Adapun perbedaannya ialah dalam penelitian tersebut hanya terdapat satu variabel, sedangkan dalam penelitian tersebut selain menggunakan kuisisioner juga menggunakan observasi dan wawancara sedangkan dalam penelitian yang dikakukan oleh penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner saja.

9. Referensi yang kesembilan yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Dewi Pratiwi, 2022). Penelitian bertujuan untuk menguji Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Kurnia Dwi Mitra Sejati. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan cara mewawancarai serta menyebarkan kuisisioner kepada seluruh responden. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan

²⁷Nufilatul Hasanah dan Joko Widodo dan Mukhammad Zulianto, "Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Ikan Kalengan ABC," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 16, no.1 (2022):21-26.

teknik analisis regresi linear berganda melalui sofwer SPSS. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk.²⁸ Adapun persamaan dari penelitian ini ialah sama-sama meneliti mengenai kualitas bahan baku dan proses produksi, seliain itu juga sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Adapun perbedaannya ialah dalam penelitian tersebut menggunakan wawancara dan kuisisioner sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuisisioner.

10. Referensi yang kesepuluh yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Harjono Sibarani, 2022). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Secara Parsial dan Simultan Pada PT. EYZ. Peneletian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan jumlah responden 176 karyawan bagian produksi. Adapun hasil dari peneltian ini adalah terdapat hubungan yang positif yang signifikan antara kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk dengan nilai R-square sebesar 0,87.²⁹ Adapun persamaan dari penelitian ini ialah terletak pada variabel yang digunakan yakni kualitas bahan baku dan proses produksi.

²⁸Dewi Pratiwi dan Listya Sugiyartil, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk," *Jurnal JEMBA* 1, no. 2 (Maret, 2022): 907.

²⁹Harjono Sibarani, Alhazami. Anaisis, "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Perusahaan PT. EYZ," *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi* 1, no. 1 (2022): 094-113.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penulis, dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Mohammad satar, 2019.	Pengaruh kualitas bahan baku dan efiseinsi biaya produksi terhadap kualitas produk pada cv. Gran ville, 2019)	a. Variabel yang digunakan yakni kualitas bahan baku b. Tekhnik metode menggukakan regresi linier berganda.	Adapun perbedaan dari penelitian tersebut adanya variabel baru yakni efisiensi biaya produksi	Kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk pada cv gran ville, 2019)
2.	Putu Cipta Perdana putra (2020).	Pengaruh bahan baku, manajemen suplay chain, dan modal terhadap pendapatan pedagang sate di Kecamatan Ambian Semal Kabupaten Bandung tahun 2020	a. Sama sama menggunakan metode kuantitatif b. Variabel yang digunakan yakni kualitas bahan baku	Adanya variabel baru yang digunakan yakni manajemen suplay chain dan modal	Bahan baku, manajemen suplay chain, dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang sate.
3.	Diovita Hilary (2022)	Pengaruh Kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk pt. Menjangan sakti.	a. Variabel yang digunakan yakni kualitas bahan baku dan proses produksi b. Menggunakan metode kuantitatif	Adapun perbedaannya ialah terletak pada objek yang akan diteliti	kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk.
4.	Ahmad Yanuar (2022)	Pengaruh harga promosi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada UD tape 31 Bondowoso	Persamaan antara penelitian ini adalah: a. Metode yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif b. Peneliti ini sama sama menggunakan metode analisis linier berganda.	Perbedaannya adalah adalah objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yanuar yaitu untuk mengetahui pengaruh harga, promosi dan kualitas produk terhadap	Kualitas bahan baku tenaga kerja dan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat produksi industry kerupuk rejo Tulungagung.

No	Penulis, dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				keputusan pembelian pada UD 31 tape Bondowoso.	
5.	Ignatius Wolter Umbu, (2022)	Pengaruh kualitas bahan baku, proses produksi dan kualitas tenaga kerja terhadap kualitas produk pada PT. Calfron Global Lembean	a. variabel yang digunakan yakni bahan baku dan proses produksi b. teknik yang digunakan yaitu regresi linier Berganda	Adapun perbedaan dari penelitian ini ialah adanya variabel baru yakni kualitas tenaga kerja	Adapun hasil dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh yang sangat tinggi antara kualitas produk dan keputusan pembelian terhadap ikan kaleng abcd pada ibu rumah tanggat di dusun kalimati muncar, banyuwangi.
6.	Hudri, (2022)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk, pelatihan sebagai moderating	Adapun persamaan dari penelitian ini adalah a. Metode yang digunakan yaitu dengan metode kuantitatif. b. Sama sama meneliti tantang kualitas bahan baku dan proses produksi.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terletak pada hasil penelitian, yang mana dalam peneltian tersebut ada satu variabel yang tidak berpengaruh.	Adapun hasil dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk
7.	Susi Rahayu, (2022)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Lerja Dan Modal Secara	Persamaan antara penelitian ini adalah a. Metode	Adapun Perbedaan dari penelitian ini adalah adanya	Hasil dari penelitian ini ialah harga promosi dan

No	Penulis, dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
		Parsial Maupun Simultan Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung	yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif b. Peneliti ini sama sama menggunakan menggunakan metode analisis linier berganda.	variabel baru yaitu tenaga kerja.	kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada UD 31 tape Bondowoso.
8.	Nufilatul Hasanah, (2022)	Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Ikan Kaleng ABC Pada Ibu Rumah Tangga di Dusun Kalimati Muncar Banyuwangi	a. Variabel yang digunakan yakni bahan baku dan proses produksi b. Teknik yang digunakan yaitu regresi linier berganda	a. Dalam penelitian tersebut hanya satu variabel, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki tiga variabel. Pada penelitian tersebut selain menggunakan kuisioner juga menggunakan observasi dan wawancara	Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah kualitas produk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan pembelian produk ikan kaleng ABC pada ibu rumah tangga di dusun Kalimati Muncar Banyuwangi
9.	Dewi pratiwi, (2022)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada PT Kurnia Dwi Mitra Sejati	Persamaan dari penelitian ini adalah a. sama sama meneliti tentang kualitas bahan baku terhadap kualitas produk. b. sama sama	Perbedaan dalam penelitian iniialah: Pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pratiwi selain menggunakan kuisioner juga	Kekuatan dalam kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil produksi.

No	Penulis, dan tahun penelitian	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			menggunakan metode kuantitatif	menggunakan wawancara, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan kuisioner saja.	
10.	Harjono Sibarani, (2022)	Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap kualitas Produk Secara Parsial dan Simultan Pada PT. XYZ.	Sama sama meneliti tentang kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk.	Perbedaan dalam penelitian ini ialah terletak pada instrument pengumpulan datan, yang mana dalam penelitian tersebut menggunakan studi pustaka	Adapun hasil dari penelitian ini adalah kualitas bahan baku dan proses produksi berpengaruh positif terhadap kualitas produk.

Sumber: data olah

Dalam berbagai macam jenis penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan yang telah diuraikan oleh penulis. Adapun persamaannya ialah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan membahas tentang pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk. Adapun perbedaannya dapat dilihat dari adanya beberapa variabel tambahan dari beberapa penelitian tersebut.

B. Kajian Teori

1. Proses Produksi.

Proses produksi merupakan sebuah rangkaian cara untuk menciptakan suatu barang atau jasa. Kegiatan produksi dilakukan oleh produsen untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Proses produksi yang

baik dapat menghasilkan produk yang baik pula, dan juga akan menghasilkan produk yang sesuai dengan harapan konsumen dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Proses produksi merupakan suatu cara, metode, dan teknik untuk menambah suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber tenaga kerja, mesin, bahan dan dana yang ada.³⁰ Dalam melakukan produksi pelaku usaha pasti memiliki tujuan yang telah ditergetkan oleh perusahaan itu sendiri. Adapun beberapa tujuan dalam melakukan produksi adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan konsumen
- b. Memperoleh keuntungan
- c. Menghasilkan barang setengah jadi
- d. Menjadi simultan tumbuhnya usaha lain
- e. Mengurangi angka pengangguran
- f. Meningkatkan penghasilan masyarakat dan negara.

Selain tujuan di atas, proses produksi juga memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan sebelum melakukan produksi. Adapun tahapan tahapan tersebut ialah:

- a. *Planning* atau Perencanaan

Merupakan kebutuhan dasar dalam melakukan proses produksi.

Tahap ini merupakan hal yang sangat penting karena tahap ini dapat

³⁰Ali Mutaufiq dan Izny Aisyah, "Pengaruh Perencanaan Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin Terhadap Efektifitas Proses Produksi," *Jurnal Ekonomi Bisnis* 1, no. 1 (Januari, 2021): 48.

membantu untuk menentukan tujuan dan bagaimana tujuan tersebut dapat menghasilkan produk yang baik. Menurut Alder dan Rustiadi mengatakan bahwa perencanaan adalah proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang dan juga menetapkan tahapan tahapan yang diperlukan untuk mencapainya. Jadi proses *planning* merupakan tahap yang sangat penting bagi perusahaan yang akan melaksanakan proses produksi.³¹

b. *Routing* atau penentuan alur

Penentuan alur merupakan suatu kegiatan untuk menentukan dan menetapkan runtutan kegiatan yang dilakukan dalam proses produksi. Dalam tahap ini akan ditentukan mulai dari awal produksi (bahan baku), pembentukan, penyelesaian, pengawasan dan pendistribusian hasil produksi.

c. *Scheduling* atau penjadwalan

Merupakan suatu pengaturan waktu dari suatu kegiatan yang akan dilakukan oleh sebuah lembaga atau perusahaan. Penjadwalan meliputi kegiatan mengalokasikan fasilitas, peralatan dan tenaga kerja dalam sebuah perusahaan yang akan melakukan produksi.³²

³¹Rosa Fitriana dan Laelatul Zanah, "Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku dan Perencanaan Prises Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi pada PT. Daliatex Kusuma," *Jurnal Ilmian Akuntansi* 11, no. 3 (September, 2020): 93.

³²Mara Destiningrum dan Qadhli Jafar Adrian,"Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis WEB dengan Menggunakan Framework Codeigniter," *Jurnal Teknoinfo* 11, no. 2 (2017): 30-37.

d. Instruksi memulai pekerjaan /*dispatching*.

Instruksi memulai pekerjaan adalah suatu arahan dari atasan terhadap karyawan untuk menentukan produksi. Hal ini berfungsi mengetahui ketersediaan semua peralatan produksi memadai termasuk bahan baku itu sendiri.

e. Evaluasi.

Evaluasi merupakan bagian akhir dalam proses produksi. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan dalam proses produksi maka dapat membantu proses produksi selanjutnya agar pelaksanaan sesuai dengan harapan. Proses produksi memiliki beberapa indikator yang meliputi:

a) Jadwal produksi

Dalam penyelesaian produk dalam sebuah perusahaan dikenal adanya penentuan jadwal produksi. Dengan adanya jadwal produksi para karyawan akan memenuhi dengan pasti tentang apa yang harus segera dikerjakan.

b) Urutan produksi.

Dalam pelaksanaan proses produksi, dapat diketahui bahwa penyelesaian pekerjaan dari bahan mentah sampai menjadi bahan jadi akan memiliki pola atau urutan tertentu. Urutan penyelesaian pekerjaan ini sangat penting dalam suatu perusahaan agar pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

c) Waktu produksi

Untuk menjaga kelancaran proses produksi, maka perusahaan harus menyediakan bahan baku yang cukup dan merencanakannya dari jauh-jauh hari sebelum proses produksi dimulai serta mengatur persediaan dalam tingkat yang tepat.³³ Dari indikator tersebut dapat dipahami bahwa keberhasilan proses produksi dapat dicapai ketika:

- a. Proses produksi dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Proses produksi dilakukan sesuai dengan urutan-urutan yang telah ditetapkan dari awal.
- c. Proses produksi dilakukan dan dilaksanakan tetap sesuai permintaan konsumen.

2. Kualitas bahan baku.

Kualitas merupakan hal terpenting yang harus diperhatikan dalam melakukan produksi salah satunya kualitas bahan baku. Bahan baku adalah barang-barang berwujud seperti singkong atau bahan lainnya yang didapatkan dari berbagai sumber baik dari alam atau didapat dari pemasok untuk digunakan dalam proses produksi sendiri.³⁴ Bahan baku sendiri dibagi menjadi dua yaitu:

³³Elin Erlina dan Faizal Haris Eko Prabowo, "Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi," *Jurnal Fokus Manajemen* 11, no. 2 (September, 2021): 173

³⁴Sri Zafridha Noerieana, "Sasongko dan Hari Karyadi Implementasi Pengendalian Bahan Baku Produk Olahan Ikan Pada Usaha Dagang Permata Indah," *Jurnal Administrasi Bisnis* 15, no. 2 (2021):40-50.

a. Bahan baku langsung.

Bahan baku langsung dapat dikatakan sebagai direct material. Bahan baku langsung adalah bahan baku dasar yang menjadi bahan utama yang menentukan nilai, kualitas, karakteristik dan keefektifan produk yang dihasilkan. Selain itu bahan baku merupakan hal yang terpenting dari suatu barang jadi yang diproduksi sebuah perusahaan.³⁵

b. Bahan baku tidak langsung.

Bahan baku tidak langsung adalah nama lain dari bahan baku pokok pendamping dari bahan baku utama. Bahan baku adalah suatu yang berperan langsung dalam bahan utama pada kegiatan produksi, namun bahan ini tidak secara langsung terlihat pada suatu barang jadi yang sudah dihasilkan oleh perusahaan. Kualitas bahan baku memiliki beberapa indikator. Adapun indikator dari kualitas bahan baku sebagai berikut:

- 1) Penyimpanan
- 2) Penanganan dan
- 3) pengendalian³⁶

3. Kualitas produk.

Kualitas produk adalah salah satu yang diperhatikan oleh konsumen atau pelanggan. Maka dari itu perusahaan dalam melakukan

³⁵Zulia Rifda Daulay dan Abdul Gani, "Kajian Teoritis Pendapatan Pengrajin Kain Songket Batu Bara," *Global Aksara Pers*, (2022)

³⁶Hilda Rizki dan Rian Rahmat Ramdhan, "Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Industri Pengrajin Rotan," *Jurnal UMRI*, 3. (2023): 285-295

atau menjalankan sebuah bisnis harus bisa menciptakan produk yang berkualitas tinggi. Selain untuk menarik konsumen, kualitas produk yang baik juga dapat memberikan dampak positif terhadap perusahaan kedepannya.

Kualitas produk adalah sebuah ciri khas yang dimiliki oleh suatu produk dimana berkontribusi terhadap kemampuan memenuhi kebutuhan yang ditentukan.³⁷

Sedangkan Kotler dan Keller mengatakan bahwa kualitas produk merupakan kemampuan sebuah produk untuk memberikan hasil atau kinerja yang sesuai atau melebihi dari apa yang diinginkan konsumen³⁸. Dari beberapa penjelasan atau pengertian diatas bahwa kualitas produk merupakan kemampuan sebuah yang dimiliki oleh sebuah produk yang diciptakan oleh perusahaan untuk memuaskan para konsumen atau pelanggan.

Kualitas produk memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya antara lain:

- a. Fungsi suatu produk, yaitu fungsi untuk apa produk tersebut digunakan.
- b. Wujud luar, yaitu faktor wujud luar yang terdapat dalam suatu produk tidak hanya terlihat dari bentuk tetapi warna dan pembungkusnya.

³⁷ Muhammad Syariful Anam dkk, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Hand and Body Lotion* Merek Citra," *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (Januari, 2021): 120.

³⁸ Farah Diza, Silcyljeova Moniharapon dan Imelda W. J Ogi, "Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen," *Jurnal Emba* 4, no. 1 (Maret, 2016): 109.

c. Biaya produk bersangkutan, merupakan biaya untuk perolehan suatu barang, misalnya harga barang serta biaya untuk barang sampai kepada pembeli.³⁹ Selaian dari faktor faktor diatas kualitas produk memiliki indikator yang menajdi karateristik dari produk itu sendiri yaitu:

- 1) Keawetan, suatu refleksi umur ekonomis berupa ukuran masa pakai atau daya tahan suatu barang.
- 2) Keandalan, sesuatu yang berkaitan dengan kemungkinan suatu barang berhasil menjalankan fungsinya setiap kali digunakan
- 3) Kesesuaian produk, sesuatu yang berkaitan dengan tingkat kesesuaian terhadap spesifikasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.
- 4) Kemudahan dipergunakan dan diperbaiki, sesuatu karakteristtik yang berkaitan dengan kemudahan dan akurasi dalam pemberian layanan untuk pernaikan barang.⁴⁰

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁹ Dikdik Harjadi, dan Iqbal Arraniri, *Experiental Marketing dan Kualitas Produk Dalam Kepuasan Pelanggan Generasi Milenial* (Cirebon: Insania, 2021)

⁴⁰Irfan rizqullah Ariella, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Produk dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mazelnid," *Jurnal Manajemen dan Star-Up Bisnis* 3, no. 2 (Oktober, 2018): 216.

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana pada penelitian kuantitatif menggunakan dua variabel yang ada. Adapun jenis penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian secara survei yang mana peneliti mendatangi langsung ketempat usaha tersebut, tepatnya pada usaha tape manis yang ada di Desa Klungkung. Penulis pada penelitian ini tidak menggunakan jenis penelitian pengembangan atau eksperimen dikarenakan penulis tidak langsung ikut serta dalam melakukan proses produksi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah keseluruhan subjek dari penelitian itu sendiri.⁴¹ Sedangkan menurut Margono dalam Riyadi menyebutkan populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan.⁴² Jadi populasi dalam penelitian ini adalah semua yang berkaitan dengan proses produksi yang terjadi pada usaha tape manis di Desa Klungkung dengan total 35 populasi tersebut merupakan seluruh karyawan yang bekerja di tempat pengolahan tape manis itu sendiri.

⁴¹Muslimin, "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pendapatan Perkapita di Kabupaten Be-
rau," *Jurnal Economy Bring Ultimate Information All About Development* 5, no. 1 (April,
2021):27.

⁴²Selamet Riyadi dan Rosyid Saputra, "Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat Alat
Berat Pada PT. Daya Kobelco Constuction Machinery Indonesia," *Jurnal Sistem Informasi* 6, no.
2 (2019): 1-6.

2. Sampel merupakan sebagian bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi tersebut. Sampel menurut para peneliti memiliki beberapa pengertian diantaranya sampel merupakan sebuah contoh dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan secara langsung dijadikan sasaran penelitian. Jadi sampel dalam penelitian ini ialah semua karyawan yang ada pada tempat usaha tape manis itu sendiri. Dengan responden sebanyak 35 yang mana semua responden tersebut sudah termasuk pemilik usaha tape manis itu sendiri⁴³. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis pendekatan *Purposive Sampling*.

C. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data pada penelitian kuantitatif ini hanya menggunakan kuisioner saja. Adapun kuisioner atau angket sendiri merupakan alat pengumpulan data primer dengan metode survei untuk memperoleh opini dari responden. Kuisioner dapat disebarakan kepada responden dengan beberapa cara; 1) Langsung oleh peneliti; 2) Dikirim melalui pos; 3) Dikirim melalui komputer seperti surat kabar elektronik (*e-mail*)⁴⁴. Akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner secara langsung dikarenakan jarak tempuh antara tempat usaha tape manis tersebut tidak terlalu jauh. Kuisioner ini nantinya akan dibagikan kepada para karyawan yang ada di perusahaan tape

⁴³Anita Afrianingsih, Aprilia Riyana Putri, dan Misbahul Munir, "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini," *Jurnal Tunas Siliwangi* 5, no. 2 (Oktober, 2019): 111.

⁴⁴Isti Pujihastuti, "Prinsip Penulisan Kuisioner Penelitian," *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah* 2, no. 1 (Desember, 2020): 43

manis di Desa Klungkung secara langsung dengan cara mengisi atau menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti.

D. Analisis Data.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan analisis data ialah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari pemilik usaha tape manis di Desa Klungkung Kabupaten Jember. Data primer ini diperoleh melalui hasil kuisioner yang disebarkan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan bantuan software aplikasi, maka peneliti menggunakan program penyajian data software aplikasi SPSS (*Software Statistical Package for Social Science*) berikut ini merupakan jenis jenis pengujian yang akan dilakukan dalam menganalisis data:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah salah satu langkah yang dilakukan untuk menguji terhadap isi (konten) dari sebuah instrumen, tujuan dari uji validitas yaitu untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan dipergunakan dalam sebuah penelitian penelitian.⁴⁵ Uji validitas biasanya digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Kuisioner dapat dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang nantinya akan diukur atau diinginkan oleh

⁴⁵ Riko Alhakim, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *Fokus* 4, no. 4 (Juli, 2021): 263-268.

kusisioner tersebut dengan cara mengungkapkan data dari variabel yang diteliti. Uji signifikan dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung (nilai *corrected item- total correlation* pada *output cronbach alpha*) dengan nilai r tabel guna untuk *digree of freedom* (df)= $n-2$ (n =jumlah sampel) dengan signifikan 5% jika r tabel < r hitung maka valid dan sebaliknya.⁴⁶

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu hal yang bisa dipercaya atau suatu keadaan yang bisa dipercaya, uji reliabilitas memiliki fungsi yaitu mengetahui tingkatan konsistensi dari sebuah angket yang dipakai oleh peneliti, sehingga angket tersebut bisa dihandalkan untuk mengukur variabel penelitian meskipun dilakukan secara berkali berkali menggunakan angket dan kuisisioner yang sama.⁴⁷ Pengukuran realibilitas ini dapat dilakukan satu kali. Alat ukur yang digunakan ialah cronbach alpha. Uji reliabilitas ini dilakukan secara bersama sama terhadap seluruh poin pertanyaan. Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka *reliable* dan sebaliknya.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan nilai yang tidak biasa dan efisien dalam pemeriksaan dari suatu persamaan regresi linier berganda dengan metode

⁴⁶ Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta:Pustaka Baru, 2015)

⁴⁷ Riko Alhakim, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi," *Fokus* 4, no. 4 (Juli, 2021): 263-268.

kuadrat terkecil, perlu dilakukan pengujian dengan cara memenuhi persyaratan asumsi klasik yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan maksud untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.⁴⁸ Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* satu arah. Untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak yaitu dengan nilai signifikannya. Uji *kolmogrorof Smirnov* dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$. Apabila nilai segnifikansinya kurang dari 0,05 atau $<0,05$ maka dikatakan tidak normal

b. Uji Multikolinieritas.

Uji Multikolinieritas pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan danaya korelasi agar satu atau semua variabel bebas (*independen*). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multi kolinier.⁴⁹ Jika terdapat terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIP).

⁴⁸Helmi Farid Ashari dan Agustini Tripena, "Uji Hipotesis Komparatif Volume Penumpang di Terminal Bus Bukateja Sebelum dan Sesudah Covid 19," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional LPPM* 11, no. 1, (2022)

⁴⁹Muhammad Agreindra Helmiawan, 2019 "Evaluasi dan Uji Kualitas Website Dengan Metode Webquel," *Jurnal Joint* 1, no. 1, (Januari, 2019): 1.

Batas dari *tolarance value* $> 0,1$ atau nilai VIP lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidak samaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara pengujiannya dengan uji glejser. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nalia variabel y dengan nilai variabel y yang diperidiksi, dan absolute adalah nilai mutlaknya (nilai positif semua). Jika nilai signifikansi antara variabel *independen* dengan *absolute residual* $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁵⁰

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh model hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Akan tetapi jika yang digunakan hanya satu variabel independen dalam satu model, maka teknik tersebut disebut regresi linear sederhana.⁵¹

Untuk mengetahui serta menilai ketepatan pengaruh koefisien variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dapat diukur dari nilai

⁵⁰ Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (September, 2019): 333.

⁵¹ Erzylia Herlin Brilliant dan M Hasan Sidiq Kurniawan . "Perbandingan Regresi Linier Berganda dan Regresi Buckley-James Pada Analisis Survival Data Tersensor Kanan," *Proceedings Of The 1 Steem* (2019).

statistik t , nilai statistik f , dan nilai koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan SPSS.

a. Uji t (Parsial)

Uji ini dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.⁵² Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk membuktikan apakah proses produksi memiliki pengaruh terhadap kualitas produk tape manis. Dalam uji t akan membandingkan t hitung dan t tabel dengan taraf 0,05% dan nilai koefisien yang diperoleh.

- 1) Jika nilai t tabel $< 0,05\%$ maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Sebaliknya, jika t tabel $> 0,05\%$ maka variabel bebas tidak berpengaruh.

b. Uji f (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.⁵³ Jika variabel $f < 0,05\%$ maka terdapat pengaruh antara variabel dan variabel terikat.

⁵² Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (September, 2019): 333

⁵³ Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda", *Ilmu Matematika dan Terapan* 14, no. 3 (September, 2019): 333

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika (R^2) semakin besar, maka presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin tinggi. Jika (R^2) semakin kecil, maka presentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen semakin rendah.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah UMKM tape manis Desa Klungkung

UMKM tape manis ini adalah usaha yang didirikan di dusun Mujan Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember pada tahun 2014 oleh bapak Aril. Sebelum mendirikan usaha tape manis ini bapak Aril masih bekerja di sebuah pabrik yang juga memproduksi tape yang didirikan oleh seorang pengusaha Cina. Seiring berjalannya waktu lalu bapak Aril mencoba sedikit demi sedikit memproduksi tape tersebut dan pada tahun 2014 UMKM tape manis ini resmi didirikan dan menjadi salah satu usaha mikro yang cukup berkembang sehingga menjadi salah satu makanan khas yang ada di Desa Klungkung. Ide untuk mendirikan usaha tape manis ini didapat dari tempat dimana bapak Aril bekerja sebelumnya. Dari awal mendirikan, usaha tape manis tersebut tidak langsung menjadi usaha yang dikenal oleh kalangan masyarakat, akan tetapi masih mengalami beberapa hambatan dan sering mengalami kerugian dalam beberapa hal, salah satunya disebabkan bahan baku yang sering mengalami kerusakan. Dalam wawancara yang kami lakukan terhadap bapak Aril kerugian yang disebabkan oleh kerusakan bahan baku dikarenakan dalam memproduksi tape bahan yang digunakan masih mendapatkan dari orang lain, sehingga ketika memproduksi banyak

singkong yang mengalami kerusakan dan tidak layak atau tidak memenuhi standar dalam pembuatan tape manis.

Setelah beberapa kali mengalami kerugian, lalu bapak Aril memiliki inisiatif untuk menyewa lahan untuk ditanami sendiri, sehingga bapak Aril dapat merawat dan mengawasi pertumbuhan singkong tersebut. Selang beberapa waktu ide atau inisiatif yang dilakukan bapak Aril mengalami perubahan yang lebih baik dari sebelumnya, terbukti bahan baku yang ditanam sendiri lebih baik hasilnya dari pada bahan baku yang diperoleh dari orang lain. Sehingga, dari situlah usaha tape manis yang didirikan bapak Aril terus mengalami perkembangan sampai sekarang.⁵⁴

2. Visi dan Misi Perusahaan

a. Visi Perusahaan tape manis

- 1) Menjadikan tape sebagai makanan tradisional masyarakat Jember.
- 2) Banyak disukai semua kalangan dan menjadi salah satu makanan khas Kota Jember

b. Misi Perusahaan tape manis

- 1) Mencari keuntungan atau laba.
- 2) Menjadikan tape manis terkenal dan tersebar disemua kalangan tanpa mengenal waktu.

B. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan di salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah yang berlokasi di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

⁵⁴Aril, Sejarah Perusahaan Tape Manis di Desa Klungkung, diwawancara oleh Abdul Gofi, 1 Juni, 2023

Analisis data deskriptif dipakai sebagai pengumpulan data untuk penelitian ini, dengan tujuan untuk menggambarkan orang, situasi, dan segala sesuatu dalam kelompok tertentu setepat mungkin. Responden pada penelitian ini adalah pemilik dan seluruh karyawan pada usaha tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia

Usia				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid -25	6	16.7	16.7	16.7
26-30	5	13.9	13.9	30.6
31-40	13	38.9	38.9	69.4
41-50	7	19.4	19.4	88.9
diatas60	4	11.1	11.1	100.0
Total	35	100.0	100.0	

Sumber: data diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata karyawan di UMKM tape manis yang terletak di Desa Klungkung Kabupaten Jember cenderung berada dalam kelompok usia anatar 31- 41 tahun, dengan jumlah responden 13 orang, yang setara dengan 38,9% dari total responden. Ini menunjukkan bahwa mayoritas dari karyawan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan dan memiliki pengalaman yang luas dalam memproduksi tape manis tersebut

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji statistik deskriptif

Untuk mendapatkan gambaran keseluruhan dari data tersebut, perlu dilakukan pengukuran statistik deskriptif terhadap variabel yang te-

lah disebutkan, proses produksi (x1), kualitas bahan baku (x2), dan kualitas produk (y1). Pengukuran ini mencakup nilai rata rata (mean), nilai tertinggi (max), nilai terendah (min) dan standart dari setiap variabel (y). tabel dibawah ini menampilkan hasil pengukuran statistik deskriptif dari penelitian ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
prosesproduksi	35	21	30	26.40	2.546
kualitas bahanbaku	35	17	27	22.60	2.032
y1	35	19	30	21.94	3.226
Valid N (listwise)	35	21		26.40	

Sumber: data olah

Berdasarkan tabel di atas dapat kita gambarkan distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah:

- Proses produksi (x1), jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 21 sedangkan nilai maksimum sebesar 30 nilai rata rata sebesar 26,40 dan standar deviasi adalah 2,546
- Kualitas bahn baku (x2). Jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum 17 sedangkan nilai maksimum sebesar 27 dengan nilai rata rata sebesar 22,60 dan standar deviasi sebesar 2,032.
- Kualitas produk (y1), jelas dari temuan ini bahwa nilai minimum sebesar 19 sedangkan nilai maksimum sebesar 30 dengan nilai rata rata sebesar 2,194 dan standar deviasi sevesar 3,226 2.

2. Uji instrumen penelitian

a. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh karyawan tape manis Desa Klungkung kabupaten Jember yang berjumlah 35 karyawan dengan cara mengisi kuisioner secara langsung yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah kuisioner tersebut selesai, peneliti melakukan uji melalui SPSS. Kemudian ketika penentuan apakah pernyataan kuisioner ini valid atau tidak dengan mencocokkan nilai r hitung sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel
 - a) Jika r hitung $>$ r tabel maka valid
 - b) Jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid
- 2) Melihat nilai signifikansinya
 - a) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05 maka valid
 - b) Jika nilai signifikansi $>$ 0,05 maka tidak valid

Uji validitas terhadap data yang telah diisi oleh 35 responden kali ini, penulis menggunakan rumus perbandingan r tabel sebagai berikut:

$$Df = N - 2$$

$$Df = 35 - 2 = 33$$

$$Df = 33$$

N (Responden)	Df	R tabel
35	33	0,344

Tabel di atas menunjukkan nilai r untuk data N dikarenakan jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 35 orang, Maka nilai r tabel adalah 0,344 dengan perhitungan sesuai rumus diatas. Maka untuk hasil dari uji Validitas antara X_1, X_2 , dan Y sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji validitas penelitian

Variabel	Indikator	R hitung	Sig	R tabel	keterangan
Proses Produksi(x1)	X1.1	.583**	.000	0,344	Valid
	X1.2	.440**	.008	0,344	Valid
	X1.3	.511**	.002	0,344	Valid
	X1.4	.767**	.000	0,344	Valid
	X1.5	.364*	.031	0,344	Valid
	X1.6	.521**	.001	0,344	Valid
	X1.7	.722**	.000	0,344	Valid
Kualitas bahan baku	X2.1	.777**	.000	0,344	Valid
	X2.2	.478**	.004	0,344	Valid
	X2.3	.674**	.000	0,344	Valid
	X2.4	.381*	.024	0,344	Valid
	X2.5	.500**	.002	0,344	Valid
	X2.6	.633**	.000	0,344	Valid
Kualitas Produk(Y)	Y1.1	.867**	.000	0,344	Valid
	Y1.2	.912**	.000	0,344	Valid
	Y1.3	.409*	.015	0,344	Valid
	Y1.4	.564**	.000	0,344	Valid
	Y1.5	.524**	.001	0,344	Valid
	Y1.6	.686**	.000	0,344	Valid

Sumber : Olah Data Penulis

Berdasarkan tabel di atas, semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,5 jadi dapat dikatakan

bahwa semua variabel $X_1, X_2,$ dan Y dinyatakan valid secara keseluruhan untuk digunakan sebagai alat ukur seluruh variabel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahap kedua setelah melakukan uji validitas. Dalam penelitian ini ditentukan kebenarannya berdasarkan nilai *Cronbach alpha* dengan nilai diatas 0,60. Untuk hasil uji reliabilitas ialah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	Koefisien Reliabilitas	Keterangan
Proses produksi (x1)	.469	>0,60	Reliabilitas
Kualitas bahan baku (x2)	.574	>0,60	Reliabilitas
Kualitas produk (y)	.615	>0,60	Reliabilitas

Sumber: diolah dari nilai cronbach's alpha SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 22 pertanyaan telah dikatakan valid dan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,60.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual yang terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan Uji *kolmogrorov Smirnov* dikatakan normal apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 atau $> 0,05$. Apabila nilai segnifikansinya kurang dari 0,05 atau $<0,05$ maka dikatakan tidak normal

Tabel 4.5 Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67186468
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.125
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber diolah dari data SPSS

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansinya bernilai 0,62 lebih besar dari 0,05 maka dari itu regresi dalam penelitian ini dikatakan normal.

b. Uji multikolinieritas.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel independent dan variabel dependen pada sebuah regresi berganda. Adanya multikolinieritas pada regresi dapat dilihat dari nilai *variance inflation* faktor/ VIF dan nilai toleransinya. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas atau tidak dapat dilihat dari nilai nilai toleransinya, jika nilai toleransinya lebih dari 0,01 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Uji Multikolineritas

Variabel	Tolerance	VIF	Nilai tolerance	Nilai VIF
Proses produksi (x1)	.999	1.001	0,1	10
Kualitas bahan baku (x2)	.999	1.001	0,1	10

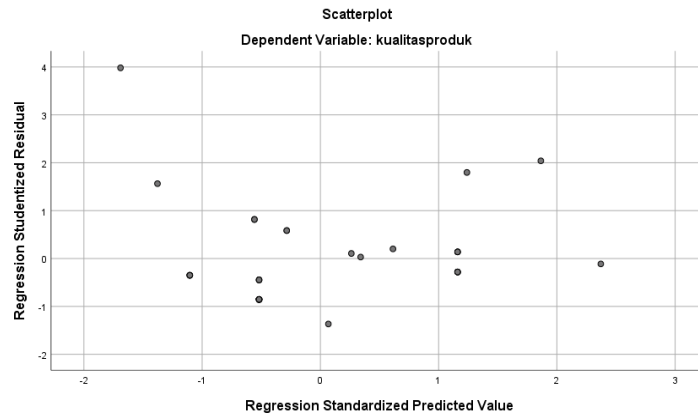
Sumber: diolah dari data spss

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai toleransinya dari x1 dan x2 sebesar 0,997 dan nilai VIF nya sebesar 1.003. maka dari hasil uji di atas dapat dikatakan tidak terjadi multikolineritas dikarenakan nilai toleransinya lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF nya lebih besar dari 10.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual data satu observasi lainnya. Untuk mengetahuinya terjadi heteroskedastisitas atau tidak dapat dilihat dari beberapa model salah satunya menggunakan uji *scatterplot*, yaitu jika titik titik tersebut menyebar tidak saling berdempetan maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji heteroskedastisitas

Gambar 4.1 Uji heteroskedastisitas



Sumber: diolah dari data spss

Berdasarkan dari hasil uji di atas titik-titik menyebar tidak membuat pola ataupun tidak berdempetan maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	sig
	B	Std. Error			
Constant	9.283	11.804		.786	.437
proses produksi (x1)	-.582	.230	-.337	-2.531	.016
kualitas bahan baku (x2)	1.248	.298	.558	4.193	.000

Berdasarkan tabel hasil regresi di atas dapat disimpulkan menggunakan dua rumus dibawah ini:

- a. Persamaan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan unstandardized coefficient beta:

$$Y = 9,283 + 0, -0,582 + 0, 1,248 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut ialah:

- 1) Nilai konstanta 9,283 menunjukkan bahwa variabel proses produksi (x1) dan kualitas bahan baku (x2) memiliki nilai 0, maka kualitas produk memiliki nilai 9,283
- 2) Variabel proses produksi memiliki pengaruh terhadap kualitas produk dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,-582 artinya setiap kenaikan satu unit x1 akan menaikkan Y sebesar 0,-582.
- 3) Variabel kualitas bahan baku memiliki pengaruh positif terhadap kualitas produk dan memiliki nilai koefisien sebesar 0,1,248 artinya setiap kenaikan satu unit x2 akan menaikkan Y sebesar 0,1,248

5. Uji Hipotesis

- a. Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah masing masing variabel proses produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk secara individual atau tidak. Adapun pengambilan keputusannya sebagai berikut.

- 1) Apabila nilai signifikasinya $> 0,05$ H0 diterima, H1 ditolak
- 2) Apabila nilai signifikansinya $< 0,05$ H0 ditolak, H1 diterima
- 3) Apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ H0 ditolak, H1 diterima.

4) Apabila $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ H_0 diterima H_1 ditolak.

Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.8 hasil uji t

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
Constant	9.283	11.804		.786	.437
proses produksi (x1)	-.582	.230	-.337	-2.531	.016
kualitas bahan baku (x2)	1.248	.298	.558	4.193	.000

Berdasarkan hasil dari uji t di atas dapat dilihat bahwa hasil pengujian hipotesis terhadap proses produksi (x1) menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,2.531 lebih besar dari t tabel dengan nilai 2,037 dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,16 maka dapat disimpulkan bahwa proses produksi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas bahan baku tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Pengujian hipotesis terhadap kualitas bahan baku (x2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.193 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,037 dan nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dari itu dapat dikatakan bahwa kualitas bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi.

a. Uji f (simultan)

Uji f (simiultan) digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel proses produksi dan kualitaa bahan baku berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kualitas produksi. Uji f fapat diketahui dengan membandingkan nilai f hitung dan f tabel.

Jika nilai f tabel lebih besar dari pada f tabel dan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka variabel independent memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Adapun hasil pengujian uji f sebagai berikut:

Tabel 4.9 hasil uji f

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	154.173	2	77.087	12.247	.000 ^b
Residual	201.427	32	6.295		
Total	355.600	34			

Sumber : diolah dari data spss

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai sig. sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai f hitung sebesar 12.247 lebih besar daripada f tabel sebesar 3,029, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel proses produksi, dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

Tabel 4.10 Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.658 ^a	.434	.398	2.50890

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil dari tabel tersebut dapat diketahui nilai R square sebesar 0,434. Hal ini menunjukkan bahwa nilai presentase sumbangan proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk sebesar 0,434%. Artinya ada pengaruh sebesar 43,4 persen terhadap kualitas produk.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk tape manis di Desa Klungkung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Tape Manis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Hal ini menggambarkan bahwa semakin baik proses produksi yang dilakukan maka akan semakin baik produk yang dihasilkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diovitia Hillary dan Imam Wibowo yang berjudul “Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk PT. Menjangan Sakti” yang mana dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa proses produksi memiliki berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas produk dengan menjadi pendorong terhadap

peningkatan kualitas produk. Terbukti dengan didukungnya oleh kinerja yang baik, dapat bekerja sama dengan tim, dan juga dengan keterampilan yang baik pula.⁵⁵

2. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Tape Manis.

Hasil yang kedua pada pengujian hipotesis diketahui bahwa kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kualitas bahan baku yang digunakan maka akan semakin baik produk yang dihasilkan. Penelitian ini turut didukung oleh penelitian yang ditulis oleh Ulin Nuha yang berjudul "Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Kualitas Produk" dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Dalam hal ini dijelaskan bahwa untuk memperoleh kualitas produk yang memuaskan tentunya perlu memilih bahan baku yang berkualitas baik.⁵⁶ Sehingga akan diperoleh produk dengan hasil yang baik tentunya sesuai dengan apa yang diinginkan konsumen.

⁵⁵ Diovita Hillary dan Imam Wibowo "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk PT. Menjangan Sakti," *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 9, no. 1 (Januari, 2021).

⁵⁶ Ulin Nuha, "Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi Dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Kualitas Produk," *Jurnal Jiagabi* 9, no. 2 (Agustus, 2020): 434.

3. Pengaruh Proses Produksi dan ,Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Tape Manis.

Hasil ketiga tentang “Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Tape Manis” telah diuji dan memiliki hasil yang signifikan terhadap kualitas produk menurut R. Hansen dan Maryane M. Mowen kualitas produk merupakan karakteristik produk atau jasa dari rancangan sampai pengiriman sampai pada pelanggan sesuai dengan yang diharapkan. Hasil ini turut mendukung atas penelitian yang dilakukan oleh Farida dengan judul penelitian” Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Kasus pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar) yang dalam penelitian tersebut mengatakan bahwa kekuatan dalam kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil produksi. Semakin baik kualitas kekuatan dalam bahan baku, maka hasil produksi pun semakin baik dan berkualitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansinya yang lebih kecil dari 0,05. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiah BR Tumanggor dengan judul penelitian” Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada PT Wijaya Karya Beton, Tbk Medan” yang mana dalam penelitian tersebut dikatakan bahwa kualitas bahan baku tidak berpengaruh terhadap kualitas produk.⁵⁷

⁵⁷Farida, “Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi* 9, no. 2 (Desember, 2016): 19

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian hipotesis penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara proses produksi terhadap kualitas produk tape manis di Desa Klungkung Kabupaten Jember. Artinya semakin baik proses produksi yang dilakukan oleh suatu perusahaan maka akan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik.
2. Dari hasil pengujian hipotesis kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk tape manis di Desa Klungkung Kabupaten Jember. Artinya semakin baik kualitas bahan baku yang digunakan untuk sebuah perusahaan produksi maka akan menghasilkan produk dengan kualitas yang baik pula.
3. Dari hasil pengujian di atas diketahui bahwa proses produksi dan kualitas bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk. Artinya dalam melakukan proses produksi harus dilakukan dengan baik agar menghasilkan produk yang baik, sama halnya dengan bahan baku yang digunakan, harus menggunakan bahan baku yang memiliki kualitas yang baik.

B. Saran

Berdasarkan dari penelitian dan kesimpulan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan diharapkan lebih teliti dan disiplin dalam melakukan proses produksi, dan memilih kualitas bahan baku, sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan tetap menjadi produk yang diminati banyak kalangan.
2. Untuk mendapatkan atau menghasilkan produk yang berkualitas baik maka perusahaan harus bisa menjaga kualitas proses produksi dan menggunakan kualitas bahan baku yang baik sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang berkualitas baik.
3. Bagi perusahaan diharapkan konsisten dalam proses produksi dengan menggunakan kualitas bahan baku yang baik untuk menghasilkan produk dengan kualitas yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianingsih, Anita, Aprilia Riyani Putri, M, Misbahul Munir. "Karakteristik Huruf Hijaiyah Sebagai Sarana Pembelajaran Baca Tulis Awal Anak Usia Dini. *Jurnal Tunas Siliwangi*, 2019
- Ariella,Irfan Rizqullah, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga Prouduk Dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Mazelnid",*Jurnal Manajemen Dan Star-Up Bisnis*, 2018
- Alhakim, Riko, Ika Mustika, Wiwin Yuliani, "Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi." *Fokus* 2021
- Anam, Syariful Muhammad, Nadila, dkk, "Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hand and Body Lotion Merek Citra", *Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, Salatiga 2021
- Ashari, Tripena "Uji Hipotesis Komparatif Volume Penumpang di Terminal Bus Bukateja Sebelum dan Sesudah Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional dan Forpapers, Purbalingga* 2021
- Bowo, Damar Suryo. Analisis perbaikan proses produksi pada pt. Sumber Teknik Sentosa. *Jurnal Manajemen Bisnis* 2018
- Briliant, Kurniawan, "Perbandingan Regresi Linier Berganda dan Regresi Buckley-James Pada Analisis Survival Data Tersensor Kanan." *proceedings of the 1 steem* 2019.
- Daulay, Gani. Kajian Teoritis Pendapatn Pengrajin Kain Songket Batu Bara. Surabaya: (Global Aksara Pers. Surabaya 2022)
- Diza, Moniharapon, Ogi. Pengaruh Kualitas Pelayanan,Kualitas Produk Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Konsumen. *jurnal emba*, manado 2016
- Destiningrum, Adrian. Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter. *Jurnal Teknoinfo*, 2017
- Ernawati, Diah. Pengaruh kualitas produk, inovasi produk dan promosi terhadap keputusan pembelian produk hi jack sandals. *jurnal wawasan manajemen*, Bandung 2019
- Endriani, Ani. Hubungan Antara Keharmonisan Keluarga Dengan Sikap Disiplin Siswa . *Jurnal Paedagogy*, 2017
- Erlina, Erlin,"Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi," *Jurnal Fokus Manajemen*, (September,2021): 173

- Farida, Nurul. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi". *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 2016
- Fauzi, Nur Muhammad, "Penerapan Metode Mengubah Teks Wawancara Menjadi Karangan Narasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Kelas VIII A Mts Negeri 2 Perbalingga". *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Purbalingga 2021
- Fedrick, Nursiti. "Pengaruh Kinerja Karyawan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Chatime". *jurnal psychomutiara*, 2018
- Fitriana, Zanah. Pengaruh Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku dan Perencanaan Prises Produksi Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada PT. Daliatex Kusuma. *Jurnal Ilmian Akuntansi*, 2020
- Haobenu, Antonio, Molidya, dkk. Perencanaan Persediaan Bahan Baku Pada Tiga Bersaudara Kota Kupang Dengan Metode Economic Order Quality (eoq) . *Review Akuntansi Manajemen dan Bisnis*, Kota Kupang 2021
- Harjadi, Arraniri. *Experiental Marketing dan Kualitas Produk Dalam Kepuasan Pelanggan Generasi Milenial*. Cirebon: Insania, 2021.
- Hasanah, Widodo, Zulianto. Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Ikan Kalengan ABC. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Banyuwangi 2022
- Hillary, Wibowo, Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk PT. Menjangan Sakti. *Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 2021
- Herawati, Mulyani. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada UD Tahu Rosydi Puspan Maron. *Prosiding Seminar Nasional*, Probolinggo 2016
- Helmiawan Agreindra, "Evaluasi dan Uji Kualitas Website Dengan Metode Webquel ". *Jurnal Joint Sumedang*, 2019
- Hudri, Mukhsin. Pengaruh Kualitas Bahan dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk, Pelatihan Sebagai Moderating. *Jurnal MDP Studen Convergence*, Serang 2022
- Rizki, Hilda, "Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Industri Pengrajin Rotan," *jurnal UMRI*, (2023): 285-295

- Lahu, Sumarauw. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Manado. *jurnal emba*, manado 2017
- Mardiatmoko, Gun. "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda." Ilmu Matematika dan Terapan 2019
- Mutaufiq, Aisyah . "Pengaruh Perencanaan Bahan Baku Dan Pemeliharaan Mesin Terhadap Efektifitas Proses Produksi" . Jurnal ekonomi bisnis, cikarang 2021
- Mulyo, Yanuar Ahmad, "Pengaruh Harga Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Pada UD Tape 31 Bondowoso
- Natanael pasaribu, Alhazami. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Pemeliharaan Mesin Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Toba Pulp Lestari, Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi, 2022
- Noerpratomo, Alrizal. Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk di CV. Banyu Biru Connection. Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2018
- Noerieana, Sasongko, Karyadi. Implementasi Pengendalian Bahan Baku Produk Olahan Ikan Pada Usaha Dagang Permata Indah. Jurnal Administrasi Bisnis, Situbondo 2021
- Nuha, Saroh Zunaida. Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Kualitas Produk. 2020.
- Nuha, Ulin "Pengaruh Bahan Baku, Proses Produksi dan Pemeliharaan Peralatan Terhadap Kualitas Produk, 2020.
- Pratiwi, Sugiyarti. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Studi Kasus Pada Pt.Kurnia Dwi Mitra Sejati Bogor. *jurnal JEMBA, Bogor 2022*
- Putra, Devi. Pengaruh Bahan Baku, Managemen Suplay Chain, dan Modal Terhadap Pendapatan Pedagang Sate di Kecamatan Ambian Semal. Jurnal Jimat, Bandung.
- Raharja, Natari. Pengembangan Usaha UMKM di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan dan Pengelolaan Media Digital. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 2021
- Rahayu, Sari. Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Modal Terhadap Tingkat Produksi Industri Kerupuk Rejo Tulungagung. Jurnal Ilmiah Multi Disiplin, Tulungagung 2022

- Satar, Israndi. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granville . Jurnal Ilmiah Akuntansi,2019
- Saputra, Riyadi, *Sistem Informasi Populasi dan Historikal Unit Alat Berat Pada PT. Daya Kobelco Constuction Machinery Indonesia. Jurnal Sistem Informasi*, 2019.
- Sentosa, Trianti. Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi Dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada Pt Delta Surya Energy. *jurnal ilmu manajemen, Bekasi 2017*
- Sidartawan, Robertus. Analisa Pengendalian Proses Produksi Snack Menggunakan Metode Statistical Process Control. Jurnal Rotor, 2014
- Sibarani, Alhazami. *Analisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada Perusahaan pt.EYZ . Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi, 2022.*
- Supriyadi, Avrillia. Tinjauan Akad Ijarah Terhadap Wanprestasi Sewa Menyewa Indekost Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Riset Ekonomi Syariah, 2021.
- Tumanggor, BR Nurdiah. "Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk Balok Jembatan Pada Pt Wijaya Karya Beton, Tbk." Skripsi, Universitas Medan Area, 2020
- Thawil, Ibrahim. Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 2019
- Umbu, Mananek, Palandeng. Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Kualitas Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT. Cafron Global Lembean. Jurnal emba, 2022
- Wiratna, Sujarweni "Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi." Yogyakarta: Pustaka Baru 2015.
- Weenas, Jackson. Kualitas Produk, Harga, Promosi Kualitas Pelayanan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Spring Bed Comporta. *Jurnal Emba, 2013*
- Elin Erlina dan Faizal Haris Eko Prabowo,"Analisis Pengendalian Mutu Dalam Meningkatkan Proses Produksi," *Jurnal Fokus Manajemen* 11, no. 2 (September,2021): 173
- Hilda Rizki dan Rian Rahmat Ramdhan,"Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Pada Industri Pengrajin Rotan," *jurnal UMRI*, 3, (2023): 285-295

Matrik Penelitian

Judul penelitian	variabel	Indikator	Sumber data	Metode penelitian	Rumusan masalah
Pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk usaha tape manis di desa klungkung	1. Proses produksi	1) Jenis barang 2) Mutu barang 3) Mutu yang dihasilkan 4) Ketepatan waktu penyerahan barang	1. Studi pustaka 2. Menggunakan cara kuisisioner (Angket)	1. Pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian kuantitatif Analisis regresi linier berganda 2. Populasi dan sampel pekerja umkm tape manis 3. Teknik dan Instrumen pengumpulan data: Kuisisioner angket 4. Analisis data: uji statistik deskriptif (uji validitas dan reliabilitas) Uji asumsi klasik, (uji normalitas, multikolinieritas, Heteroskedastisitas), Analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji Signifikan parsial (uji t) dan simultan (ujif),	1. Apakah proses produksi berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di desa klungkung 2. Apakah kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di desa klungkung 3. Apakah proses produksi dan kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap kualitas produk usaha tape manis di desa klungkung
	1. Kualitas bahan baku	1) Kualitas 2) Pelayanan 3) Harga 4) Jaminan dan kebijakan hakim			
	2. Kualitas produk	1) Keawetan 2) Keandalan 3) Kesesuaian produk 4) Kemudahan digunakan dan diperbaiki			

LAMPIRAN

1. ANGKET PENELITIAN

KUISIONER

PENGARUH PROSES PRODUKSI DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP KUALITAS PRODUK USAHA TAPE MANIS DI DESA KLUNGKUNG KABUPATEN JEMBER

Responden yang terhormat

Saya Abdul Gofi Mahasiswa Strata Satu (S1) Universitas Islam Negeri Kiyai Ahmad Siddiq Jember, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah

Dalam rangka menyusun skripsi yang saya ajukan dengan judul “Pengaruh proses produksi dan kualitas bahan baku terhadap kualitas produk usaha tape manis di desa Klungkung Kabupaten Jember” maka penulis mengharapkan kepada pegawai tape manis di desa Klungkung dengan apa adanya sebab tidak ada jawaban benar atau salah. Informasi yang diperoleh dari angket ini hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk kepentingan yang lain.

Atas ketersediaannya mengisi angket ini, penulis mengucapkan terimakasih.

Hormat saya

(Abdul gofi)

Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara/i pada titik yang disediakan
2. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan pada angket berikut kemudian isilah jawaban anda sesuai pendapat anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cheklist (✓) pada jawaban yang tersedia.

A. Data diri Responden

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

B.Pertanyaan

Silahkan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang saudara/i pilih dengan keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu Ragu

SS : Sangat Setuju

S : Setuju



DAFTAR PERTANYAAN KUISIONER

Proses Produksi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	SS	S
1	Mutu barang selalu berpengaruh terhadap kualitas produk					
2	Jenis barang yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk					
3	Produksi yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan di awal					
4	Proses Produksi dilakukan tepat waktu					
5	Proses produksi tape manis memiliki perbedaan dengan produksi tape yang lain					
6	Proses produksi tape manis dilakukan dengan baik					
7	Tahapan proses produksi tidak ada yang terhambat					

Kualitas Bahan baku (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	SS	S
1	Kualitas Bahan Baku berpengaruh terhadap Kualitas Produk tape manis					
2	Harga bahan baku menentukan terhadap produk tape manis					
3	Bahan baku yang digunakan sesuai dengan kriteria yang di tentukan perusahaan					

4	Bahan baku yang digunakan memiliki kualitas yang baik					
5	Bahan baku yang digunakan aman dikonsumsi					
6	Bahan baku digunakan sesuai kebutuhan					

Kualitas Produk (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	SS	S
1	Produk tape manis sudah sesuai dengan kebutuhan konsumen					
2	Produk tape manis memiliki keawetan yang tinggi					
3	Produk tape manis aman dikonsumsi					
4	Produk tape manis memiliki harga terjangkau					
5	Produk tape manis memiliki rasa yang enak					
6	Produk tape manis dapat bertahan selama 2 hari					

JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Tanggal 28 september 2022	Pengajuan judul
2	27 september 2022	Penyusunan proposal
3	1 november	Penyerahan surat ijin penelitian
4	21 februari	Acc proposal
5	06 April 2023	Ujian proposal
6	6 Juni 2023	Kunsultasi angket
7	26 Agustus 2023	Penyusunan naskah skripsi
8	15 September 2023	Analisis data
9	31 Oktober 2023	Kosnsultasi hasil
10	06 November 2023	Acc skripsi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

TABULASI DATA ANGKET

1. Tabulasi data variabel proses produksi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	x1.5	X1.6	X1.7	Totalx1
1	4	4	5	4	4	4	5	30
2	3	5	5	4	4	4	2	27
3	3	4	3	4	5	4	2	25
4	4	5	4	4	4	3	2	26
5	3	5	3	4	4	4	4	27
6	4	5	4	4	4	4	2	27
7	3	4	3	2	5	3	5	25
8	3	5	4	4	4	4	5	29
9	4	4	3	4	5	4	4	28
10	3	4	4	4	5	4	4	28
11	4	4	5	4	5	4	4	30
12	3	4	3	4	5	3	4	26
13	3	4	4	4	5	4	4	28
14	2	4	3	4	5	3	4	25
15	4	4	5	4	5	4	4	30
16	2	4	3	4	5	3	4	25
17	4	4	3	4	5	4	4	28
18	4	2	4	5	5	3	5	28
19	3	5	3	5	4	4	5	29
20	3	5	4	4	4	4	5	29
21	3	5	3	4	4	4	2	25
22	4	4	4	4	5	4	4	29
23	4	4	4	4	5	4	4	29
24	3	5	4	2	4	2	2	22
25	3	5	3	2	4	4	2	23

26	3	5	3	2	4	4	2	23
27	3	5	3	2	4	2	2	21
28	4	4	4	4	5	3	4	28
29	2	5	3	2	4	3	2	21
30	3	4	3	4	5	3	4	26
31	3	4	3	4	5	3	4	26
32	3	5	4	2	4	4	2	24
33	4	4	3	4	5	4	4	28
34	3	4	3	4	5	3	4	26
35	3	5	4	2	4	3	2	23

2. Tabulasi data variabel kualitas bahan baku

No	X2.1	X1.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Totalx2
1	4	5	4	5	4	5	27
2	2	2	2	4	5	4	19
3	4	2	4	5	5	4	24
4	2	2	2	4	5	4	19
5	3	4	3	2	4	5	21
6	1	2	1	4	5	4	17
7	4	4	3	5	4	5	25
8	2	2	2	4	5	4	19
9	4	2	3	5	5	4	23
10	3	1	3	5	5	4	21
11	4	1	2	5	5	4	21
12	3	2	3	5	5	4	22
13	4	2	3	5	5	4	23
14	4	3	3	5	5	4	24
15	4	2	3	5	5	4	23
16	4	1	3	5	5	4	22
17	4	1	4	5	5	4	23
18	4	4	3	4	5	4	24
19	4	5	3	5	5	5	27
20	4	2	3	4	5	4	22
21	4	2	3	4	5	4	22

22	3	2	4	5	5	4	23
23	3	2	4	5	5	4	23
24	4	2	3	4	5	5	23
25	4	2	3	4	5	5	23
26	4	2	4	4	5	5	24
27	4	2	3	4	5	5	23
28	4	2	3	5	5	4	23
29	4	2	3	4	5	5	23
30	4	2	4	5	5	4	24
31	4	2	3	5	5	4	23
32	4	2	3	4	5	5	23
33	3	2	2	5	5	4	21
34	4	2	4	5	5	4	24
35	4	2	3	4	5	5	23

3. Tabulasi data variabel kualitas produk

No	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Totally1
1	5	4	4	4	5	5	27
2	5	2	5	4	4	5	25
3	5	2	5	4	5	2	23
4	5	4	5	4	2	2	22
5	5	5	4	4	4	5	27
6	5	2	5	4	4	2	22
7	5	4	5	5	5	5	29
8	5	2	5	4	4	2	22
9	4	1	5	4	4	1	19
10	4	1	5	4	4	1	19
11	4	1	5	4	4	1	19
12	4	1	5	4	4	1	19
13	4	1	5	4	4	1	19
14	4	1	5	4	4	1	19
15	4	1	5	4	4	1	19
16	4	1	5	4	4	1	19
17	4	1	5	4	4	1	19
18	5	2	5	4	4	2	22
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	2	5	4	4	2	22
21	5	2	5	4	4	5	25
22	4	1	5	4	4	1	19

23	4	1	5	4	4	1	19
24	5	4	5	4	5	1	24
25	5	4	5	4	5	1	24
26	5	4	5	4	5	1	24
27	5	4	5	4	5	1	24
28	4	1	5	4	4	1	19
29	5	4	5	4	5	1	24
30	4	1	5	4	4	1	19
31	4	1	5	4	4	1	19
32	5	4	5	4	5	1	24
33	4	1	5	4	4	1	19
34	4	1	5	4	4	1	19
35	5	4	5	4	5	1	24

OUTPUT SPSS

1. Uji Validitas Proses Produksi

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	totalx1
x1.1	Pearson Correlation	1	-.324	.458**	.348*	.201	.324	.194	.583**
	Sig. (2-tailed)		.058	.006	.041	.246	.057	.263	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
x1.2	Pearson Correlation	-.324	1	-.052	-.488**	-.816**	.070	-.568**	-.440**
	Sig. (2-tailed)	.058		.765	.003	.000	.688	.000	.008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
x1.3	Pearson Correlation	.458**	-.052	1	.158	-.117	.250	.066	.511**
	Sig. (2-tailed)	.006	.765		.366	.502	.148	.704	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
x1.4	Pearson Correlation	.348*	-.488**	.158	1	.420*	.348*	.584**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.041	.003	.366		.012	.041	.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
x1.5	Pearson Correlation	.201	-.816**	-.117	.420*	1	-.030	.496**	.364*
	Sig. (2-tailed)	.246	.000	.502	.012		.864	.002	.031
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
x1.6	Pearson Correlation	.324	.070	.250	.348*	-.030	1	.158	.521**
	Sig. (2-tailed)	.057	.688	.148	.041	.864		.364	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
x1.7	Pearson Correlation	.194	-.568**	.066	.584**	.496**	.158	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	.263	.000	.704	.000	.002	.364		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35
totalx1	Pearson Correlation	.583**	-.440**	.511**	.767**	.364*	.521**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.008	.002	.000	.031	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Validitas Kualitas Bahan Baku

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	totalx2
x2.1	Pearson Correlation	1	.110	.612**	.271	.298	.343*	.777**
	Sig. (2-tailed)		.529	.000	.116	.082	.044	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
x2.2	Pearson Correlation	.110	1	.116	-.165	.457**	.097	.478**
	Sig. (2-tailed)	.529		.505	.343	.006	.578	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35
x2.3	Pearson Correlation	.612**	.116	1	.284	.149	.123	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.505		.099	.393	.481	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
x2.4	Pearson Correlation	.271	-.165	.284	1	-.442**	.215	.381*
	Sig. (2-tailed)	.116	.343	.099		.008	.214	.024
	N	35	35	35	35	35	35	35
x2.5	Pearson Correlation	.298	.457**	.149	-.442**	1	.573**	.500**
	Sig. (2-tailed)	.082	.006	.393	.008		.000	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35
x2.6	Pearson Correlation	.343*	.097	.123	.215	.573**	1	.633**
	Sig. (2-tailed)	.044	.578	.481	.214	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
totalx2	Pearson Correlation	.777**	.478**	.674**	.381*	.500**	.633**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.000	.024	.002	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Uji Validitas Kualitas Produk

		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1.6	totaly1
y1.1	Pearson Correlation	1	.828**	-.226	.226	.392*	.533**	.867**
	Sig. (2-tailed)		.000	.192	.192	.020	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
y1.2	Pearson Correlation	.828**	1	-.382*	.382*	.480**	.454**	.912**
	Sig. (2-tailed)	.000		.023	.023	.003	.006	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
y1.3	Pearson Correlation	-.226	-.382*	1	.061	-.099	-.524**	-.409*
	Sig. (2-tailed)	.192	.023		.729	.570	.001	.015
	N	35	35	35	35	35	35	35
y1.4	Pearson Correlation	.226	.382*	.061	1	.304	.524**	.564**
	Sig. (2-tailed)	.192	.023	.729		.076	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
y1.5	Pearson Correlation	.392*	.480**	-.099	.304	1	.106	.524**
	Sig. (2-tailed)	.020	.003	.570	.076		.546	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35
y1.6	Pearson Correlation	.533**	.454**	-.524**	.524**	.106	1	.686**
	Sig. (2-tailed)	.001	.006	.001	.001	.546		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35
totaly1	Pearson Correlation	.867**	.912**	-.409*	.564**	.524**	.686**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.015	.000	.001	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Uji reliabilitas Proses Produksi

Cronbach's Alpha	N of Items
.469	7

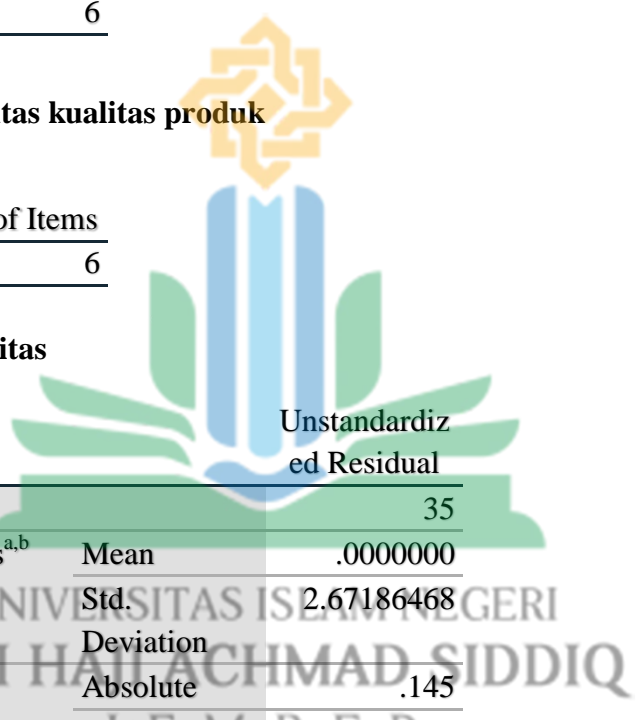
5. Uji reliabilitas kualitas bahan baku

Cronbach's Alpha	N of Items
.574	6

6. Uji reliabilitas kualitas produk

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	6

7. Uji Normalitas



		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67186468
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.145
	Negative	-.125
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

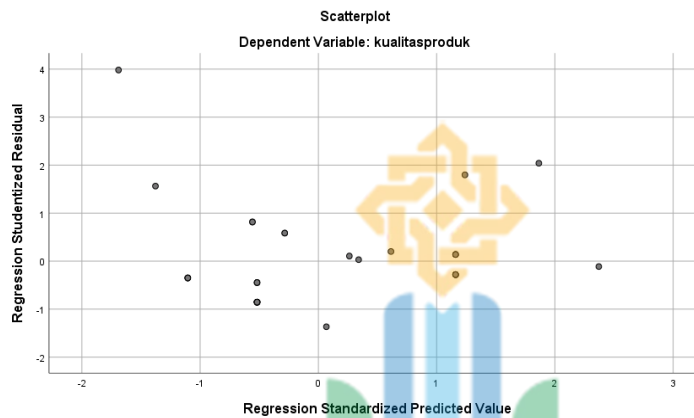
c. Lilliefors Significance Correction.

8. Uji multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.283	11.804		.786	.437		
	x1	-.582	.230	-.337	-2.531	.016	.999	1.001
	x2	1.248	.298	.558	4.193	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: y1

9. Uji heteroskedastisitas



10. Analisis regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.283	11.804		.786	.437
	prosesproduksi	-.582	.230	-.337	-2.531	.016
	kualitasbahanbaku	1.248	.298	.558	4.193	.000

a. Dependent Variable: kualitasproduk

11. Uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.658 ^a	.434	.398	2.50890	1.077

a. Predictors: (Constant), kualitasbahanbaku, prosesproduksi

b. Dependent Variable: kualitasproduk

12. Uji persial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.283	11.804		.786	.437
	prosesproduksi	-.582	.230	-.337	-2.531	.016
	kualitasbahanbaku	1.248	.298	.558	4.193	.000

a. Dependent Variable: kualitasproduk

13. Uji Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	154.173	2	77.087	12.247	.000 ^b
	Residual	201.427	32	6.295		
	Total	355.600	34			

a. Dependent Variable: kualitasproduk

b. Predictors: (Constant), kualitasbahanbaku, prosesproduksi

14.

15. Surat Keaslian Tulisan

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Gofi
Nim : E20192420
Program studi : Ekonomi Syariah
Instansi : UIN Khas Jember
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Oktober 1999
Alamat : Dusun Mojan, R/Rw 002/015, desa Klungkung
Kabupaten Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Uasha Tape Manis di desa Klungkung Kabupaten Jember" adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian bagian yang diruju sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab kami.

Demikian pernyataan keaslian skripsi ini, dibuat dengan sebenar benarnya.


Jember, 06 November 2023



Menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

10000
METERAI
TEMPEL
D1CE8AKX635012059
Abdul Gofi
Nim E20192420

16. Surat Ijin Penelitian

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember, Kode Pos 68136
Telp: (0331) 487550 Fax: (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id
Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B- /Un.22/7.a/PP.00.9/011/2023 14 November 2023
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**


Kepada Yth.
Pemilik Usaha Tape Manis di desa Klungkung
Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :


Nama : Abdul Gofi
NIM : E20192420
Semester : XI (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Usaha Tape Manis di desa Klungkung Kabupaten Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



17. Surat Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

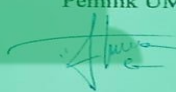
Nama : Ali
Jabatan : Pemilik UMKM Tape manis

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Abdul Gofi
Nim : E20192420
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Perguruan Tinggi : UIN Khas Jember

Telah menyelesaikan penelitian dari tanggal 06 juni 2023 sampai dengan 20 juni 2023, dalam rangka penyusunan naskah skripsi di UMKM tape manis di desa Klungkung Kabupaten Jember dengan judul "Pengaruh Proses Produksi dan Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Produk Usaha Tape Manis di desa Klungkung Kabupaten Jember"

Dengan ini surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 juni 2023
Pemilik UMKM

Ali

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**

18. Dokumentasi Foto Penelitian

Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara/i pada titik yang disediakan
2. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan pada angket berikut kemudian isilah jawaban anda sesuai pendapat anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia.

A. Data diri Responden

Nama : CARA
Usia : 23
Jenis kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan

Silahkan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang saudara/i pilih dengan keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
RR : Ragu Ragu
SS : Sangat Setuju
S : Setuju

Proses Produksi (XI)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	SS	S
1	Mutu barang berpengaruh terhadap kualitas produk					✓
2	Jenis barang yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk					✓
3	Produksi yang dilakukan sesuai dengan prosedur					
4	Proses Produksi dilakukan tepat waktu					
5	Proses produksi tape manis memiliki perbedaan dengan produksi tape yang lain					✓
6	Proses produksi tape manis dilakukan dengan baik					✓
7	Tahapan proses produksi tidak ada		✓	✓		

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara/i pada titik yang disediakan
2. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan pada angket berikut kemudian tuliskan jawaban anda sesuai pendapat anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia.

A. Data diri Responden

Nama : Imam

Usia :

Jenis kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan

Silahkan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang saudara/i pilih dengan keterangan:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu Ragu

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

Proses Produksi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	SS	S
1	Mutu barang berpengaruh terhadap kualitas produk				✓	
2	Jenis barang yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk					✓
3	Produksi yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan di awal					✓
4	Proses Produksi dilakukan tepat waktu					✓
5	Proses produksi tape manis memiliki perbedaan dengan produksi tape yang lain				✓	
6	Proses produksi tape manis dilakukan dengan baik				✓	
7	Tahapan proses produksi tidak ada					✓

Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara/i pada titik yang disediakan
2. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan pada angket berikut kemudian isilah jawaban anda sesuai pendapat anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cheklis (✓) pada jawaban yang tersedia.

A. Data diri Responden

Nama : M. fatmahul iksan
Usia : 18
Jenis kelamin : laki laki

B. Pertanyaan

Silahkan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang saudara/i pilih dengan keterangan:

- STS : Sangat Tidak Setuju
TS : Tidak Setuju
SS : Sangat Setuju
S : Setuju

Proses Produksi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	SS	S
1	Mutu barang berpengaruh terhadap kualitas produk			✓	
2	Jenis barang yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk				✓
3	Produksi yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan di awal			✓	
4	Proses Produksi dilakukan tepat waktu				✓
5	Proses produksi tape manis memiliki perbedaan dengan produksi tape yang lain			✓	
6	Proses produksi tape manis dilakukan dengan baik				✓
7	Tahapan proses produksi tidak ada yang terhambat			✓	

Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara/i pada titik yang disediakan
2. Perhatikan pertanyaan-pertanyaan pada angket berikut kemudian isilah jawaban anda sesuai pendapat anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang tersedia.

A. Data diri Responden

Nama : Nitha

Usia : 27

Jenis kelamin : Laki-laki

B. Pertanyaan

Silahkan memberikan tanda (✓) pada jawaban yang saudara/i pilih dengan keterangan.

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

RR : Ragu Ragu

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

Proses Produksi (XI)

No	Pernyataan	STS	TS	RR	SS	S
1	Mutu barang berpengaruh terhadap kualitas produk				✓	
2	Jenis barang yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas produk					✓
3	Proses produksi yang dilakukan sesuai dengan yang direncanakan di awal					
4	Proses Produksi dilakukan tepat waktu					✓
5	Proses produksi tape manis memiliki perbedaan dengan produksi tape yang lain				✓	
6	Proses produksi tape manis dilakukan dengan baik				✓	
7	Tahapan proses produksi tidak ada					✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS DIRI

Nama : Abdul Gofi
NIM : E20192420
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Oktober 1999
Alamat : Dusun Mojan RT 001/RW 015
Desa Klungkung Kecamatan Sokorambi
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Hp : 081259672505
Email : abdulgofi05@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN Jomerto 02 : 2007-2013
SMP Al-Muttaqin : 2013-2016
SMK Al-Muttaqin : 2016-2019
UIN KHAS Jember : 2019-2023